

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN RASIO LIKUIDITAS  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**



Oleh

**UBAIDILLAH NU'MAN ARRO'Y  
NIM : 17520124**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN RASIO LIKUIDITAS  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar sarjana Akuntansi (S.Akun)



O l e h

**UBAIDILLAH NU'MAN ARRO'Y**  
NIM : 17520124

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Oleh

**UBAIDILLAH NU'MAN ARRO'Y**

NIM : 17520124

Telah Disetujui Pada Tanggal 3 November 2022

**Dosen Pembimbing,**



**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc**

**NIP. 198702192019032009**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RASIO  
LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Oleh

**UBAIDILLAH NU`MAN ARRO`Y**

NIM : 17520124

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 11 November 2022

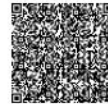
Susunan Dewan Penguji:

Tanda  
Tangan

1 Penguji Utama

**Novi Lailiyul Wafiroh, M.A**

NIP : 199211012019032020



2 Ketua Penguji

**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**

19860105201802012185



3 Sekretaris Penguji

**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc**

198702192019032009



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ubaidillah Nu'man Arro'y  
NIM : 17520124  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya hasilkan digunakan untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI** merupakan hasil karya saya sendiri, bukan “**Duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari terjadi “**Klaim**” dari pihak lain, menjadi tanggung jawab saya sendiri dan bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 1 November 2022  
Hormat saya,



**Ubaidillah Nu'man Arro'y**  
NIM : 17520124

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini adalah persembahan kecil untuk kedua orang tua saya,

Bapak Nur Rohman S.Pd, M.Si. dan Ibu Umi Farida S.Pd.I.

Terimakasih telah mengisi dunia saya dengan

begitu banyak makna dan kebahagiaan.

## **MOTTO**

“Terbentur, Terbentur dan Terbentuk”

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian, penulisan sekaligus tugas akhir ini dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Rasio Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni *addinul Islam*. Penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Yuniarti Hidayah Suyono Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran dan keikhlasan yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi dan Staf Administrasi yang telah membantu dan memberikan kemudahan, terimakasih atas semua ilmu dan bimbingannya.
6. Bapak, Ibu, dan segenap keluargaku lainnya yang tak pernah lelah untuk tetap mendukung baik secara moril dan materil serta ketulusan doa sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Fina Nur Diana yang selalu memberikan motivasi, stimulus positif, dukungan, dan selalu ada dalam kondisi suka dan duka.
8. Pengurus PMII Rayon Ekonomi Moch.Hatta dan Pengurus HMJ Akuntansi yang memberikan pelajaran terbaik dalam berorganisasi.
9. Teman-teman jurusan Akuntansi 2017, terimakasih atas semua dukungan,

semangat dan pertemanan yang terjalin.

*Jazakumullahu Khoiron Katsiraa* penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT. senantiasa menerima semua amal baik mereka dan memberikan balasan yang setimpal. ‘Amin ya robbal ‘alamin. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi peneliti lain serta menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi semua pembaca, Amiin.

Malang, 1 November 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>المستخلص</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Batasan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
<b>2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>10</b>
2.2 Kajian Teoritis .....	13
2.2.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	13
2.2.2 Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	14
2.2.3 Mekanisme <i>Corporate Governance</i> .....	15
2.2.4 Pengertian Nilai Perusahaan .....	17
2.2.5 Teknik Pengukuran Nilai Perusahaan.....	17
2.2.6 Pengertian Rasio Likuiditas.....	19
2.2.7 Teknik Pengukuran Rasio Likuiditas.....	20
2.2.8 Integrasi Islam.....	21

2.3 Kerangka Konseptual.....	26
2.4 Hipotesis .....	27
2.4.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	27
2.4.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Rasio Likuiditas .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
3.2 Populasi dan Sampel .....	31
3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.4 Data dan Jenis Data.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Devinisi Operasional Variabel.....	34
3.6.1 Kepemilikan Manajerial.....	34
3.6.2 Kepemilikan Institusional.....	34
3.6.3 Dewan Komisaris Independen .....	35
3.6.4 Nilai Perusahaan .....	35
3.6.5 Rasio Likuiditas .....	35
3.7 Analisis Data .....	35
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.7.2 Statistik Inferensial.....	36
3.7.3 Model Spesifikasi <i>Partial Least Square (PLS)</i> .....	37
3.7.4 Evaluasi Model <i>Partial Least Square (PLS)</i> .....	38
3.7.5 Analisis Variabel Moderasi .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	41
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	59
4.1.3 Hasil Analisis Outer Model.....	70
4.1.4 Hasil Analisis Hipotesis .....	73
4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan tahun 2019-2021 .....	75
4.2.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Rasio Likuiditas pada Perusahaan Perbankan tahun 2019-2021. ....	78
4.2.3 Perspektif islam.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran .....	85

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel. ....	32
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan.....	33
Tabel 3.3 Devinisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.4 <i>Rule of Thumb</i> Model Pengukuran.....	39
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Nilai Kepemilikan Manajerial Periode 2019-2021. ....	60
Tabel 4.3 Nilai Kepemilikan Institusional Periode 2019-2021.....	62
Tabel 4.4 Porsi Dewan Komisaris Independen Periode 2019-2021 .....	64
Tabel 4.5 <i>Current Ratio</i> Periode 2019-2021 .....	66
Tabel 4.6 PBV Periode 2019-2021 .....	68
Tabel 4.7 Nilai Convergen Validity .....	70
Tabel 4.8 Nilai Discriminan Validity.....	71
Tabel 4.9 Nilai Composite Reliabiliy and AVE.....	72
Tabel 4.10 R-Square.....	73
Tabel 4.11 Path Coefficients .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual. ....	27
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	89
Lampiran 2 Hasil Output SmartPLS.....	92
Lampiran 3 Biodata Peneiti.....	94
Lampiran 4 Bukti Konsultasi.....	96

## ABSTRAK

Ubaidillah Nu'man Arro'y, 2022, SKRIPSI. Judul: "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Rasio Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi"

Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Kata Kunci : GCG, Nilai Perusahaan, Likuiditas, Perbankan.

---

Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Rasio Likuiditas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Dalam penelitian ini dipergunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan berfokus pada Perbankan yang terdaftar di BEI pada 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sekunder dengan teknik pengambilan data adalah dokumentasi dan alat analisis data yakni PLS (Partial Least Square) dengan menggunakan SmartPLS 3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG memberikan pengaruh pada nilai perusahaan secara positif dan signifikan dengan kata lain bahwa *Good Corporate Governance* yang selama ini diterapkan pada Perusahaan Perbankan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio Likuiditas menguatkan pengaruh yang diberikan variabel GCG terhadap nilai perusahaan.

## ABSTRACT

Ubaidillah Nu'man Arro'y, 2022, THESIS. Title: "*The Influence of Good Corporate Governance on Company Value with Liquidity Ratio as Moderation Variable*"

Supervisor : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Keywords: *GCG, Company Value, Liquidity, Banking.*

---

*The purpose of this study is to find out the Effect of Good Corporate Governance on Company Value with Liquidity Ratios as Moderation Variables in Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period.*

*In this study, descriptive quantitative research was used by focusing on banks listed on the IDX in 2019-2021. The data used in this research is secondary with a sampling technique with data analysis tools namely PLS (Partial Least Square) using SmartPLS 3.*

*The results of this study indicate that GCG has a positive and significant effect on company value, in other words, that Good Corporate Governance has been applied to banking companies so far to increase company value. The Liquidity Ratio strengthens the influence of the GCG variable on firm value.*

## المستخلص

عبدالله نعمان عزي، ٢٠٢٢، البحث الجامعي. الموضوع: "تأثير الحوكمة الجيدة للشركات على قيمة الشركة مع نسبة السيولة كمتغير معتدل".

المشرفة: ضياء فيبرينتينا استقامة، الماجستير  
الكلمات المفتاحية: الحوكمة الرشيدة للشركة، قيمة الشركة، البنوك

---

الغرض من إجراء هذا البحث هو معرفة تأثير الحوكمة الجيدة للشركات على قيمة الشركة مع نسبة السيولة كمتغير معتدل في الشركات المصرفية المدرجة في بورصة أندونيسيا للفترة ٢٠١٩-٢٠٢٢. في هذا البحث، تم استخدام البحث الكمي الوصفي من خلال التركيز على البنوك المدرجة في البورصة الأندونيسية في ٢٠١٩-٢٠٢١. البيانات المستخدمة في هذا البحث ثانوية باستخدام تقنية أخذ العينات باستخدام أداة تحليل البيانات، وهي فاتريال لاس سقوار باستخدام سمارت فلس ٣. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الحوكمة الجيدة للشركات لها تأثير إيجابي وهام على قيمة الشركة، وبعبارة أخرى أن الحوكمة الجيدة للشركات التي تم تطبيقها على الشركات المصرفية يمكن أن تزيد من قيمة الشركة. تقوي نسبة السيولة التأثير الذي يمارسه متغير الحوكمة الجيدة للشركات على قيمة الشركة.

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia di era globalisasi sangat berpengaruh terhadap sektor ekonomi. Dewasa ini persaingan perdagangan semakin ketat. Agar bisa bertahan perusahaan dituntut untuk selalu baik dan unggul dalam kondisi apapun. Permintaan konsumen mendorong perusahaan agar selalu terlihat dinamis. Pesaing yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk tetap fokus pada perusahaan agar tetap bagus dan unggul (Amini, 2020).

Nilai perusahaan merupakan aspek yang sangat vital bagi perusahaan. Nilai perusahaan biasa dijadikan acuan investor dalam melakukan investasi. Nilai perusahaan adalah keberhasilan perusahaan yang terafiliasi harga saham dengan investor (Fatimah, 2019). Menurut Hartomo (2014) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat dilihat pada harga saham. Harga saham mencerminkan hubungan penawaran dan permintaan dalam pasar modal.

Meningkatnya nilai perusahaan adalah tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham sehingga nilai investasi juga akan semakin

meningkat. Dalam menaikkan nilai perusahaan diperlukan tata kelola usaha yang baik (*Good Corporate Governance*). *Good Corporate Governance* merupakan alat untuk memastikan manajemen perusahaan berjalan dengan baik. Penerapan GCG dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menumbuhkan keyakinan konsumen dan kepercayaan pasar (Novitasari, 2021).

*Corporate Governance* merupakan sistem pengendalian perusahaan yang ditujukan untuk mengelola resiko yang signifikan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. GCG dilakukan dengan melindungi aset perusahaan dan menambah nilai investasi jangka panjang pemegang saham (Effendi, 2016). Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance atau KNKG (2016) GCG harus memiliki lima prinsip yakni : Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan kesetaraan atau kewajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sudrajat (2020) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman dikatakan bahwa GCG yang diwakilkan ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan GCG melalui kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan Fatimah (2019) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan

Kinerja Keuangan sebagai variabel intervaning. Membuktikan jika GCG dengan variabel intervening kinerja keuangan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan. GCG memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. GCG dan kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Negara (2019) yang berjudul Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi (studi pada index Sri-Kehati yang Listed di BEI) menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR sebagai variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR sebagai variabel Moderasi mampu memperkuat hubungan pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tjahjono (2017), Fatoni (2020), dan Novitasari (2021) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selanjutnya Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setawan (2017) menunjukkan bahwa terdapat variabel *Good Corporate Governance* yang berpengaruh dan terdapat variabel yang tidak berpengaruh. Sedangkan penelitian yang menunjukkan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Rustendi (2018), Negara (2019), dan Sudrajat (2020). Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali lebih dalam mengenai pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dengan moderasi rasio

likuiditas.

Tahun 2019 dunia digemparkan dengan adanya pandemi Covid-19. Covid-19 membawa tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi dunia. Dilansir dari *website* [data.covid19.go.id](https://data.covid19.go.id) di Indonesia, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 5,2 juta penduduk. Dampak terjadinya Covid-19 antara lain adalah menghambat segala aspek kehidupan manusia. Dalam bidang ekonomi, pandemi sangat berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan di Indonesia saat pandemi semakin meningkat. Dilansir dari <https://finansial.bisnis.com> mengatakan bahwa Covid-19 sangat berdampak pada sektor jasa keuangan yang tercermin dari likuiditas bank.

Likuiditas merupakan suatu gambaran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Rasio likuiditas adalah alat yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dilakukan dengan membandingkan komponen pada neraca seperti total aset, hingga total hutang jangka pendek (Kasmir, 2014).

Rasio likuiditas dijadikan sebagai variabel moderasi dikarenakan terdapat banyak perusahaan yang terpengaruh adanya Covid-19. Perusahaan cenderung mengalami penurunan pemasukan yang membuat sulitnya memenuhi kewajibannya sehingga banyak terjadi pemotongan karyawan dan pengurangan jumlah produksi. Menurunnya kinerja perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan merugikan perusahaan.

Rendahnya rasio likuiditas menimbulkan kekhawatiran dari pemegang saham karena semakin besar resiko manajemen perusahaan untuk tidak mampu mengendalikan jumlah hutangnya kepada kreditur. Dengan ini rasio likuiditas dapat memberikan dampak memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

Sektor Perbankan merupakan sektor yang penting bagi kegiatan perekonomian. Sektor perbankan memiliki fungsi sebagai *financial intermediary* yang artinya sektor perbankan adalah perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus*) dan pihak yang membutuhkan dana (*defisit*). Kegiatan perbankan meliputi menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan kepada masyarakat. Perbankan merupakan penggerak ekonomi yang mempunyai berbagai peranan seperti menumbuhkan usaha kerakyatan atau UMKM sebagai lembaga sumber pendanaan (Ismail, 2010). Berdasarkan data yang diambil oleh Mandiri Research pada mei 2015, *outstanding loan* sebesar Rp 375 triliun, *asset of financial institution* sebesar Rp 5.838 triliun maka dari itu perbankan merupakan sumber pendanaan utama selain saham dan obligasi. Dengan demikian apabila kondisi perbankan tidak sehat maka perekonomian menjadi tidak optimal.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak menghambat pertumbuhan perekonomian. Sektor yang menjadi fokus pemerintah dalam mengatasi masalah perekonomian akibat pandemi Covid-19 adalah sektor perbankan, hal ini dikarenakan perbankan memiliki kedudukan strategis dalam

pembangunan nasional. Selain itu, perbankan merupakan sektor yang dapat memperlancar lalu lintas pembayaran. Dampak Pandemi Covid-19 dalam sektor perbankan adalah kesulitan yang dialami debitur dalam menjalankan kewajiban kreditnya sehingga mengganggu kinerja perbankan (Soko, 2022).

Berdasarkan data Otoritas jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020 terjadi peningkatan risiko kredit golongan 2 dan 3 pada sektor perbankan dibandingkan tahun sebelumnya. Resiko kredit golongan 2 saat pandemi Covid-19 yang awalnya 3.43% meningkat menjadi 30.73%, sedangkan pada golongan 3 saat pandemi Covid-19 yang awalnya 1.55 % meningkat menjadi 20.65%. Selain peningkatan rasio kredit, terjadi pula penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari kisaran 23-24% per November 2019 menjadi 21.77% per Maret 2020. Selain penurunan permodalan, sektor perbankan juga dihadapkan pada penurunan dana pihak ketiga (DPK) yang cenderung mengalami perlambatan pertumbuhan dimana tercatat pada april 2020 DPK mengalami pertumbuhan sebesar 9.12%, hal ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan rasio likuiditas sebagai variabel moderasinya. Sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan rasio likuiditas sebagai variabel moderasi. Objek yang akan diteliti adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data terbaru mulai dari tahun 2019-2021.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti memutuskan untuk meneliti "**Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Rasio Likuiditas sebagai Variabel Moderasi**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021?
2. Apakah rasio likuiditas mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.
2. Menguji efek rasio likuiditas terhadap pengaruh *Good Corporate Governance* pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian adalah sebagai

berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Dapat menambah wawasan dan referensi mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan variabel Moderasi rasio likuiditas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan rasio likuiditas sebagai variabel moderasi

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah manfaat bagi para pelaku usaha terkait pengaruh *Good Corporate Governance* melalui variabel moderasi rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan sehingga diharapkan penelitian ini bisa diaplikasikan terhadap usaha yang dijalankan karena likuiditas merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan.

c. Bagi sektor Perbankan

Diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi terhadap penyelesaian masalah likuiditas serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk meminimalisir likuiditas perusahaan.

## 1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan agar penelitian lebih terarah. Batasan

penelitian meliputi batasan permasalahan yang akan diangkat guna menghindari penyimpangan dan pelebaran pokok permasalahan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Luas lingkup penelitian adalah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan rasio likuiditas sebagai variabel Moderasi. Objek yang diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yakni *Good Corporate Governance*, nilai perusahaan dan rasio likuiditas :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Setyawan (2017), Pengaruh <i>Corporate Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X1), Komisaris Independen (X2), Jumlah Direksi (X3), Jumlah Komite Audit (X4), Nilai Perusahaan (Y)	Metode Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	<i>Corporate Social Responsibility</i> , Rasio Komisaris, dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Jumlah direksi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2	Rustendi (2018), Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada BUMN di Bursa Efek Indonesia)	<i>Good Corporate Governance</i> (X1), Nilai Perusahaan (Y)	Metode Kuantitatif, Analisis Korelasi Kendall's $\tau$	<i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur berdasarkan nilai pasar.
3	Rohmaniyah (2019), Pengaruh Kinerja Keuangan dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan	Kinerja Keuangan (X1), GCG (X2), Nilai Perusahaan (Y), <i>Islamic Sosial Reporting</i> (Z)	Metode Kuantitatif, Analisis Regresi Linier Berganda	Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Islamic</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	melalui Pengungkapan <i>Islamic Sosial Reporting</i> sebagai Variabel Moderasi.			<i>Sosial Reporting</i> memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan memperkuat hubungan GCG terhadap nilai perusahaan.
4	Negara (2019), Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel pemoderasi (studi pada index Sri-Kehayatiyang Listeddi BEI)	<i>Good Corporate Governance</i> (X1), <i>Corporate Social Responsibility</i> (X2), Nilai Perusahaan (Y)	Metode Kuantitatif, Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sebagai variabel Moderasi, <i>Corporate Social Responsibility</i> mampu memperkuat hubungan antara <i>Good Corporate Governance</i> dan nilai perusahaan.
5	Sudrajat (2020), Pengaruh <i>Corporate governace</i> terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman	Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Ukuran Dewan Komisaris (X3), Dewan Komisaris Independen (X4), Komite Audit (X5), Nilai Perusahaan (Y)	Metode Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel independen lainnya berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Adilla (2021),	Kepemilikan	Metode	GCG melalui

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Publik (X1), Dewan Komisaris Independen (X2), Nilai Perusahaan (Y), Profitabilitas (Z)	Kuantitatif, Analisis regresi Linier Berganda	Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan GCG melalui Deman Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak dapat memperkuat hubungan GCG terhadap nilai perusahaan.
7	Zulaeika (2022), CSR Sebagai Moderasi Hubungan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Tahun 2018-2020	GCG (X1), CSR (Xm), Nilai Perusahaan (Y)	Metode Kuantitatif, Analisis Regresi linier berganda dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan penelitian sebelumnya pada tabel 2.1, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan penulis. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada kesamaan topik penelitian yaitu pengujian atau analisis *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan. Perbedaannya adalah berasal dari objek, metode analisis data dan variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas sebagai variabel moderasi dengan metode analisis data Partial Least Square (PLS), dan objek penelitian yang diteliti adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Pengertian *Good Corporate Governance*

*Corporate Governance* memiliki arti Tata Kelola perusahaan, kata “*Governance*” berasal dari bahasa Perancis kuno yaitu “*Gouvernance*” yang berarti pengendalian (control) atau regulated Sedangkan untuk istilah “*Corporate*” merupakan turunan dari bahasa latin *Corpus* yang berarti sekumpulan peraturan dan undang-undang dan “*Erate*” yang berarti sesuatu yang dihargai atau dipatuhi.

Menurut *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) *Corporate Governance* merupakan sistem yang digunakan untuk mengatur hubungan setiap bagian perusahaan seperti: manager, pemilik saham, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN, yang mengatakan bahwa *Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan digunakan oleh lembaga BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan tanggung jawab perusahaan. *Corporate Governance* digunakan untuk mencapai nilai pemegang saham jangka panjang dengan mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan undang-undang, peraturan, dan nilai-nilai etika.

GCG adalah komponen pengendalian internal perusahaan yang dilakukan untuk mengelolah risiko yang signifikan untuk mencapai tujuan

utama perusahaan dengan melindungi aset perusahaan dan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang (Effendi, 2016). Berikut merupakan tujuan pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi perusahaan :

1. Menaikkan nilai perusahaan.
2. Efisiensi sumber daya dan resiko perusahaan.
3. Menjaga kepentingan *shareholder* dan *stakeholder* dengan meningkatkan disiplin dan tanggung jawab manajemen perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan untuk perekonomian nasional.
5. Meningkatkan investasi nasional.

### **2.2.2 Prinsip *Good Corporate Governance***

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menurut peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum meliputi :

#### **1. Transparansi**

Transparansi yaitu keterbukaan informasi dalam proses pengambilan keputusan dan dalam pengungkapan informasi material yang terkait dengan perusahaan.

#### **2. Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban organ perusahaan agar pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

#### **3. Pertanggungjawaban**

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian atau kepatuhan di dalam

pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.

#### **4. Independensi**

Independensi adalah suatu perusahaan mandiri dan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan manapun. Independensi harus sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **5. Kesetaraan**

Kesetaraan adalah pelaksanaan hak pemangku kepentingan dengan setara atau adil, sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam perusahaan perbankan harus diwujudkan dalam:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank.
- c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
- d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern.
- e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
- f. Rencana strategis Bank.
- g. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.

#### **2.2.3 Mekanisme *Corporate Governance***

Mekanisme *Corporate Governance* dibagi menjadi mekanisme eksternal dan internal perusahaan (Mahrani, 2018), antara lain :

## 1. Mekanisme Eksternal

Mekanisme eksternal dipengaruhi oleh faktor eksternal, antara lain: investor, kreditur, dan lembaga yang mengesahkan legalitas.

## 2. Mekanisme Internal

Menurut Hatane et al (2019) mekanisme internal dipengaruhi oleh faktor-faktor didalam perusahaan, antara lain:

### a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Pengukuran kepemilikan manajerial dilakukan dengan menghitung presentase saham yang dimiliki manajemen perusahaan dibagi dengan total saham yang diterbitkan perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan mekanisme *Corporate Governance* yang digunakan untuk menekan biaya keagenan dengan cara peningkatan kepemilikan saham manajemen perusahaan.

### b. Kepemilikan Institusional

Pemegang saham institusional adalah kepemilikan pihak ketiga oleh pemerintah, lembaga keuangan, lembaga hukum, lembaga asing, dana perwalian, dan lain-lain. Kepemilikan institusional meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Pembatasan atas pengawasan perlu dilakukan guna menjaga peran masing-masing pihak terlaksana dengan tepat. Tingginya kepemilikan institusional akan meningkatkan pengawasan kinerja manajemen sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan dan

menyejahterakan pemilik saham dan *stakeholder*.

c. Dewan Komisaris Independen

Sebagai otorisasi perusahaan dewan komisaris independen bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada *stakeholder* perusahaan dan bertanggung jawab atas berjalannya *Good Corporate Governance* dengan tepat. Kedudukan dewan komisaris independen setara dengan komisaris utama.

#### **2.2.4 Pengertian Nilai Perusahaan**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Salvatore, 2011). Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang suatu perusahaan. Tingginya Nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan biasa dijadikan acuan investor dalam melakukan investasi. Nilai perusahaan adalah keberhasilan perusahaan yang terafiliasi harga saham dengan investor (Fatimah, 2019).

Nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat dilihat dalam harga saham. Harga saham mencerminkan hubungan penawaran dan permintaan pada pasar modal (Hartomo, 2014).

#### **2.2.5 Teknik Pengukuran Nilai Perusahaan**

Menurut (Sudana, 2011), dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa indikator, seperti :

### 1. *Price earning ratio (PER)*

*Price earning ratio* menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Houston, 2006). Tujuan PER adalah memahami bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan, yang tercermin dalam pendapatan per sahamnya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan saham biasa dan laba per saham.

### 2. **Tobin's Q**

Tobin's Q merupakan metode yang dikembangkan oleh James Tobin. Untuk menghitung nilai perusahaan dalam metode ini dilakukan dengan membandingkan nilai pasar saham dan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio Q berfokus pada beberapa nilai perusahaan saat ini terhadap biaya untuk penggantinya saat ini sehingga lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku (Kasmir, 2014).

### 3. *Price to Book Value (PBV)*

*Price to Book Value* merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam menganalisis kondisi perusahaan. PBV adalah variabel yang digunakan investor untuk menilai dan memutuskan akan berinvestasi. Untuk perusahaan yang berkinerja baik, rasio ini umumnya di atas 1, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Semakin besar *Price to Book Value* semakin tinggi penilaian investor terhadap uang yang telah diinvestasikan di perusahaan. Nilai buku yang tinggi akan meyakinkan pasar akan prospek masa depan perusahaan.

### 2.2.6 Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat yang tepat, kewajiban ini termasuk kewajiban pada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) dan dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajibannya (utang) pada saat penagihan.

Rasio likuiditas perusahaan dilakukan dengan membandingkan komponen pada neraca seperti total aset, hingga total hutang jangka pendek (Kasmir, 2014). Berikut merupakan tujuan dan manfaat perhitungan rasio likuiditas menurut Hery (2014) :

1. Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan total aset lancar.
3. Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar dikurangi dengan persediaan.
4. Mengukur tingkat kesediaan kas dan setara kas untuk membayar hutang jangka pendek.
5. Digunakan sebagai alat perencanaan kas dan hutang jangka pendek untuk periode mendatang.
6. Mengukur kondisi likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan rasio likuiditas antar periode.

### 2.2.7 Teknik Pengukuran Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2014) terdapat empat cara untuk mengukur Rasio Likuiditas. Berikut merupakan teknik pengukuran rasio likuiditas :

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang diukur dengan menggunakan total aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari setahun. Rasio ini digunakan untuk mengukur apakah aset lancar dapat memenuhi total kewajiban lancar. Oleh karena itu, rasio lancar dihitung berdasarkan hasil total aset lancar dibagi dengan total hutang lancar. Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{total aset lancar}}{\text{total kewajiban lancar}}$$

#### 2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

Rasio sangat lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset lancar seperti kas, sekuritas jangka pendek, piutang untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini menggambarkan ketersediaan aset lancar tanpa persediaan diandingkan dengan total kewajiban lancar. Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Sangat Lancar} = \frac{\text{total aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{total kewajiban lancar}}$$

#### 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah rasio yang menggunakan kas dan setara kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Rasio kas menunjukkan kemampuan aktual perusahaan untuk membayar hutang lancarnya yang

akan jatuh tempo. Rumus untuk mencari rasio kas (cash ratio) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{kas dan setara}}{\text{total kewajiban lancar}}$$

## 2.2.8 Integrasi Islam

### 1. *Good Corporate Governance* dalam Prespetif Islam

Menurut Masyudi melalui bukunya yang berjudul fiqih tata kelola organisasi laba, *good corporate gavernance* dalam Islam mengacu pada prinsip-prinsip berikut :

#### a. Tauhid

Tauhid merupakan prinsip fundamental paling tinggi dalam aspek kehidupan. Tauhid mengajarkan tentang prinsip ke-Esa-an Allah SWT (Maha Tunggal). Manusia diharuskan selalu mengingat Allah dan harus taat dan meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.

Bisnis harus mengacu pada hukum perdagangan islam dalam Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini bertujuan agar menghindari aktivitas haram yang akan merugikan orang lain. Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan bisnis adalah membuat kondisi bisnis sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan.

#### b. Taqwa dan Ridha

Taqwa dan Ridha menjadi prinsip utama tegaknya sebuah institusi Islam. Taqwa kepada Allah harus menjadi landasan tata kelola bisnis, sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS at-Taubah:

109.

أَسَسَ مَنْ أَمَّ خَيْرٌ وَرِضْوَانٍ لِلَّهِ مِنْ تَقْوَى عَلَى بُدْيَانِهِ أَسَسَ أَقْمَنُ  
يَهْدِي لَا وَاللَّهِ ۖ جَهَنَّمَ نَارٌ فِي بَيْتِهَا فَانْهَارَ هَارٍ جُرْفٍ شَفَا عَلَى بُدْيَانِهِ  
الظَّالِمِينَ الْقَوْمَ

Artinya: "Maka apakah orang-orang yang mendirikan bangunan (masjid) atas dasar takwa kepada Allah dan keridaan(-Nya) itu lebih baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu (bangunan) itu roboh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahanam? Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim." (At-Taubah/9: 109)

Menurut Tafsir Quraish Shihab, keyakinan dan tindakan orang yang mencari kebahagiaannya berdasarkan keikhlasan dan ketaqwaan kepada Allah SWT berbeda dengan yang didasarkan pada kemunafikan dan kekafiran. Orang betaqwa adalah orang yang berdiri diatas fondasi yang kokoh, dan seorang munafik seperti bangunan di tepi tebing yang runtuh, lemah dan akan memberi jatuh ke neraka bersama tuannya. Allah tidak akan memberi petunjuk kepada orang-orang yang memaksakan kezaliman dengan kekufuran di jalan yang benar.

c. Ekuilibrium (Keseimbangan dan Keadilan)

Ekuilibrium mengandung dua konsep keseimbangan dalam islam. Ekuilibrium biasa digunakan ketika menjelaskan fenomena fisik, implikasi sosial, serta ranah keadilan untuk manifestasi tauhid, terutama dalam konteks sosial, termasuk keadilan ekonomi dan

bisnis. Allah SWT berfirman dalam QS ar-Rahman ayat 7-9

السَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ( ) أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ( ) وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya : "Dan langit telah ditinggikan-Nya dan Dia ciptaan keseimbangan, agar kamu jangan merusak keseimbangan itu, dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu." (Ar-Rahman/55:7-9)

d. Kemaslahatan

Pelaksanaan kepemimpinan dan otoritas keagamaan untuk menjaga keharmonisan fisik dan sosial juga untuk tujuan penerapan hukum syariah (maqshidusy-syari'ah), yaitu untuk kepentingan seluruh umat manusia, sebagai manifestasi dari kehendak islam menjadi rahmat bagi semesta alam, sesuai dengan ayat QS.Al-Anbiya 107 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: "Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam. (Al-Anbiya'/21:107)

Ajaran islam perlu diterapkan dalam melakukan bisnis untuk mewujudkan kemaslahatan di dunia dan akhirat. Imam Ghozali, Imam Syatibi, dan Imam Izzuddin Abdus-Salam secara khusus membagi tujuan kegiatan ekonomi menjadi tiga yaitu kebutuhan primer (dharuriyat), sekunder (hijjiyyat), serta ebutuhan tersier

(tahsiniyyat). kebutuhan dasar mash dapat dirinci menjadi lima kebutuhan dasar (adh-dharuruyyat al-khamsah atau adhdharuruyyat al-asas) antara lain memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, harta dan lingkungan.

## 2. Nilai Perusahaan dalam Prespektif Islam

Nilai perusahaan adalah cerminan kepercayaan investor terhadap perusahaan dengan melihat kondisi yang dialami perusahaan pada periode tertentu. Brigham dan Gapenski (2011) berpendapat bahwa nilai perusahaan adalah proses yang dialami perusahaan selama beberapa tahun, yaitu kondisi tertentu yang dicapai sejak perusahaan berdiri hingga saat ini, sebagai contoh kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini terkait dengan firman Allah dalam surat Al-Qashas ayat 77, yang menjelaskan bahwa perusahaan harus menumbuhkan citra baik dan prestasi agar mendapatkan kepercayaan, yang berbunyi :

وَأَبْتِغِ فِي مَآءِ الدَّارِ الْآخِرَةِ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ  
وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tida menyukai orang-orang yang berbuat

kerusakan." (Qashas :77)

Berusahalah (sesuai dengan apa yang telah diberikan Allah kepadamu) dalam bentuk harta (kebahagiaan). Misalnya ketika menggunakannya untuk ketaatan kepada Allah dan jangan lupa (bagianmu dari kesenangan duniawi) yaitu harusnya menggunakan untuk perbuatan baik, untuk mendapatkan pahala di kehidupan berikutnya (dan melakukan perbuatan baik) dengan memberi sedekah kepada orang-orang (Allah telah melakukan perbuatan baik kepada kita, jangan melakukan perbuatan jahat). Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat jahat, yang artinya Allah pasti akan menghukum mereka. (Tafsir Jalalain)

### **3. Rasio Likuiditas dalam Prespektif Islam**

Perusahaan dengan rasio besar cenderung memiliki hutang dan setiap perusahaan tidak akan lepas dari hutang, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Berikut beberapa hadits yang berkaitan dengan hutang:

Dari Abu Hurairah, Nabi SAW Bersabda: Barang siapa mengambil harta (utang) seseorang dan berniat untuk mengembalikannya, maka Allah akan mengembalikannya, maka Allah akan mengembalikannya. Barang siapa mengambilnya untuk merusaknya (tidak mau membayar dengan sengaja), maka Allah akan menyakiti orang itu." (HR. Bukhari)

Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW Bersabda: menunda (tidak membayar hutang) kepada orang berkecupan adalah aniaya,

jika kalian ingin memindahtangankan kepada yang mampu, lakukanlah. (HR. Bukhari)

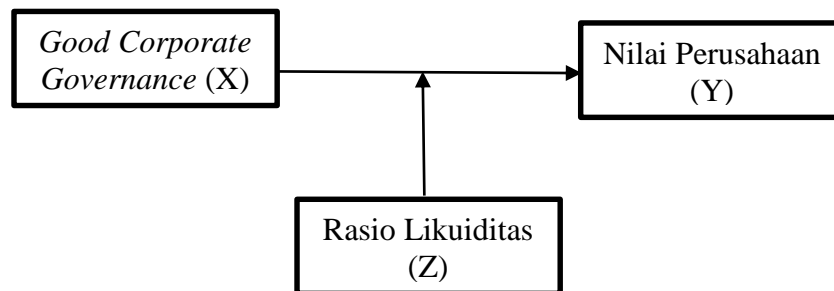
Demi jiwaku ditanganNya, jika seseorang terbunuh di jalan Allah, maka dia dibangkitkan, kemudian dibunuh lagi, dan kemudian dibangkitkan, dan dibunuh lagi, sedang dia berhutang, sesungguhnya dia tidak akan masuk surga sampai membayar hutangnya. (HR. An-Nasai)

Berdasarkan hadits diatas menjelaskan pentingnya perusahaan untuk mempercepat dan melunasi hutangnya tepat waktu sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang disepakati oleh kreditor. Perusahaan juga melarang penundaan pembayaran hutangnya. Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi. Hadits-hadits diatas mendukung penjelasan likuiditas bahwa perusahaan harus membayar hutang yang jatuh tempo tanpa menunda pembayaran.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yakni *Good Corporate Governance* (X) (kepemilikan manajerial, kepemilikan Institusional, proporsi dewan komisaris) terhadap variabel dependen (variabel terikat) yakni Nilai Perusahaan (Y) dengan Rasio Likuiditas sebagai Variabel Moderasi (Z)

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



H1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Rasio Likuiditas memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Meningkatnya nilai perusahaan adalah tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham sehingga nilai investasi juga akan semakin meningkat. Dalam menaikkan nilai perusahaan diperlukan tata kelola usaha yang baik (*Good Corporate Governance*). *Good Corporate Governance* merupakan alat untuk memastikan manajemen perusahaan berjalan dengan baik. Penerapan GCG dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menumbuhkan keyakinan konsumen dan kepercayaan pasar (Novitasari, 2021).

Sudrajat (2020) menyatakan bahwa GCG yang diwakilkan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan GCG melalui kepemilikan manajerial tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Menurut Fatimah (2019) GCG memiliki pengaruh tidak langsung signifikan terhadap nilai perusahaan.

Negara (2019) menemukan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Tjahjono (2017), Fatoni (2020), dan Novitasari (2021) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2017) dan Fatimah (2019) menunjukkan bahwa terdapat variabel *Good Corporate Governance* yang berpengaruh dan terdapat variabel yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang menunjukkan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Rustendi (2018), Negara (2019), dan Sudrajat (2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

**H1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

#### **2.4.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Rasio Likuiditas**

Salah satu cara untuk menganalisis kinerja keuangan adalah melalui rasio likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, baik diluar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Likuiditas merupakan suatu gambaran perusahaan dalam mempengaruhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu (Kasmir, 2014). Rasio likuiditas adalah alat yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka

pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik sehingga akan menambah permintaan akan saham dan tentunya akan meningkatkan harga saham (Endrayani, 2021). Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Mery (2017) yang menemukan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah rasio likuiditas maka nilai perusahaan juga rendah.

Perusahaan dengan tingkat rasio likuiditas tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Perusahaan yang dapat dengan segera memenuhi kewajiban keuangannya menandakan memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas, seperti informasi lingkungan dan sosial, dan menciptakan *image* positif yang dapat memungkinkan pihak *stakeholder* untuk selalu berada pada pihak perusahaan atau mendukung perusahaan tersebut (Sugiyanto dan Setiawan, 2019).

Pandemi Covid 19 membuat banyak perusahaan mengalami likuidasi. Tingkat rasio likuiditas yang rendah menimbulkan indikasi atau kekhawatiran dari pemegang saham karena semakin besar resiko manajemen perusahaan untuk tidak mampu mengendalikan jumlah hutangnya kepada kreditur. Dengan ini rasio likuiditas dapat memberikan

dampak memperkuat atau memperlemah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

Suhartanti (2015), Dewi (2020), Utami (2020) dan Nugraha (2021) menemukan bahwa rasio likuiditas mampu memoderasi *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

**H2 : Rasio Likuiditas Memoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diukur secara objektif dengan memecahkan peristiwa yang dipecah menjadi beberapa komponen pertanyaan, variabel, dan indikator. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Creswell, 2012). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif dilakukan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data penelitian (Sugiyono, 2015). Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan moderasi rasio likuiditas.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan generalisasi suatu objek. Objek yang dimaksud adalah karakteristik yang ditentukan kemudian disimpulkan dalam suatu penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Sugiyono (2015) Sampel merupakan bentuk representasi dari suatu populasi, sampel diambil dari suatu populasi untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 yang masuk pada kriteria sampling.

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* sangat cocok untuk penelitian kuantitatif yang tidak memerlukan generalisasi. (Sugiyono, 2015)

Kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Menyediakan laporan keuangan dan *annual report* secara lengkap dan konsisten dalam periode 2019-2021.
3. Menyediakan informasi lengkap berkaitan dengan data penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel**

Keterangan	Akumulasi
Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam BEI periode 2019-2021	46
Menyediakan laporan keuangan dan <i>annual report</i> secara lengkap dan konsisten dalam periode 2019-2021	(16)
Menyediakan informasi lengkap berkaitan dengan data penelitian	(13)
Jumlah Sampel	17

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan maka diperoleh jumlah sampel penelitian ini yakni 17 perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Berikut daftar perusahaan yang dipergunakan sebagai sampel :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Rakyat Indonesia
2	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
3	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
4	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk
6	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
7	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
8	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
9	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
10	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk
11	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk
12	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
13	PT. Bank OCBC NISP Tbk
14	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
15	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
16	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
17	PT. Bank MNC Internasional Tbk

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

### 3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis data sekunder berupa annual report, laporan tata kelola perusahaan dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2019-2021. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui orang lain atau media perantara. Data sekunder yang digunakan berupa laporan historis yang diarsipkan atau data bibliografi yang dipublikasikan. Data sekunder yang dimasud dalam penelitian ini mengacu pada data yang tersedia untuk umum dan tersedia untuk perusahaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mengamati, kemudian

menganalisis dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen bisa berupa arsip, baik dihasilkan oleh individu atau orang lain. Data yang digunakan berupa arsip atau dokumen annual report, laporan tata kelola perusahaan dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2019-2021.

### 3.6 Devinisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Devinisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (X)			
1	Kepemilikan Manajerial	$\text{Kem} = \frac{\text{Jumlah Saham milik Manager}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
2	Kepemilikan Institusional	$\text{KEI} = \frac{\text{Jumlah Saham milik Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$	Rasio
3	Dewan Komisaris Independen	$\text{KOI} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Dependen (Y)			
4	Nilai Perusahaan	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Moderasi			
5	Rasio Likuiditas	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

#### 3.6.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah presentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Kepemilikan manajerial diukur dengan presentase kepemilikan saham dibagi dengan presentase dari semua saham yang beredar (Tjahjono, 2017).

#### 3.6.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mengacu pada saham yang dimiliki oleh badan atau institusi. Pengawasan memiliki cakupan yang lebih luas dan

dapat dilakukan dari prespektif yang berbeda, sehingga memungkinkan manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Tjahjono, 2017).

### **3.6.3 Dewan Komisaris Independen**

Komisaris independen merupakan kepemilikan saham oleh anggota komisaris yang tidak memiliki kepentingan dalam perusahaan (Tjahjono, 2017).

### **3.6.4 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor mengenai perusahaan dan biasanya berkaitan harga saham. Metode yang dilakukan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value* (PVB). PBV menghubungkan harga saham dengan nilai buku setiap saham. Rasio PBV ini mencerminkan pandangan investor terhadap prospek perusahaan dimasa depan (Tjahjono, 2017).

### **3.6.5 Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap kewajiban lancarnya (Halim, 2014).

## **3.7 Analisis Data**

### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan kegiatan menganalisis data dengan mendiskripsikan data dan tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan (generalisasi) dengan menggunakan statistik. Statistik deskriptif sering dilakukan untuk memberi gambaran informasi tentang karakteristik variabel dalam penelitian. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi seperti frekuensi,

tren (mean, modus, median), dispersi (standar deviasi dan varians), dan koefisien antar variabel penelitian. Ukuran yang digunakan harus sesuai dengan jenis skala pengukuran konstruk yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2015).

### 3.7.2 Statistik Inferensial

Statistika inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan derajat kemiripan antara hasil yang diperoleh dalam suatu sampel dengan hasil yang akan diperoleh dalam suatu populasi (Abdillah, 2015). Berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan, penelitian menggunakan *SmartPLS (Partial Least Square)* mulai dari model pengukuran, struktur model, dan pengujian hipotesis. PLS adalah metode statistik berbasis varian untuk SEM yang dirancang untuk mengatasi masalah regresi berganda ketika masalah spesifik data muncul, seperti ukuran sampel kecil, data yang hilang, dan multikolinearitas. Pemilihan metode PLS didasarkan pada pertimbangan adanya variabel laten dalam penelitian ini, yang terbentuk dengan indikator formatif dan membentuk efek intervensi. Model formatif mengasumsikan bahwa ukuran yang saling terkait mempengaruhi konstruksi yang diidentifikasi oleh ukuran, sehingga makna dari semua konstruksi yang mendasari komposit berasal dari ukuran. (Abdillah, 2015)

Pendekatan metode PLS didasarkan pada penggeseran analitis dari estimasi pengukuran model ke ukuran prediksi yang berkorelasi, dimana fokus analisis bergeser dari estimasi dan interpretasi signifikansi parametrik ke validitas dan akurasi prediksi. Langkah-langkah melakukan analisis PLS dan permodelan struktural menurut Abdillah (2015) adalah sebagai berikut:

1. Merancang model struktural dan model pengukuran.
2. Gambar diagram jalur.
3. Menentukan jumlah variabel laten sesuai dengan indikator disetiap variabel laten.
4. Mengestimasi setiap variabel laten.
5. Memperbarui *inner relation* selanjutnya *outer relation*.
6. Mengevaluasi *goodness of-fit* seperti evaluasi model pengukuran dan model struktural.
7. Menguji hipotesis interpretasi model sesuai dengan hasil model struktural.
8. Menguji model struktural guna memprediksi hubungan kausal antar variabel dan menguji hipotesis.
9. Uji model struktural untuk menemukan efek langsung dan tidak langsung antar variabel dengan mengklik *calculate* kemudian *bootstaping*.

### 3.7.3 Model Spesifikasi *Partial Least Square* (PLS)

Model spesifikasi *partial least square* dalam analisis jalur terdiri dari tiga hubungan, yaitu *outer model*, *inner model*, *weight relation*. *Outer model* menggambarkan spesifikasi hubungan antara indikator yang diestimasi dan variabel laten (model pengukuran). *Inner model* menggambarkan spesifikasi hubungan kausal antara variabel laten, dan hubungan bobot menunjukkan hubungan nilai antara indikator dan variabel laten, jadi diasumsikan meannya sama dengan nol (0) dan variansnya sama dengan satu (1) untuk menghilangkan konstanta dalam persamaan kausalitas.

### 3.7.4 Evaluasi Model *Partial Least Square* (PLS)

#### 1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstruk dan indikatornya (Fatoni, 2020). Model pengukuran dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas model, mengukur parameter model (validitas konvergen dan diskriminan, reliabilitas komposit, dan *cronbach's alpha*). (Abdillah, 2015)

##### a. Uji Validitas Konvergen

Pengujian validitas konvergen melibatkan prinsip bahwa ukuran suatu konstruk harus berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen dengan indikator reflektif dalam PLS dievaluasi berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dan skor struktur) yang mengukur struktur ini. Parameter uji validitas konvergen dilihat dari skor *average variance extracted* (AVE) dan *communality*. Skor diantara keduanya harus bernilai di atas 0,5. (Abdillah, 2015)

##### b. Uji Validitas Deskriminan

Uji validitas deskriminan melibatkan prinsip bahwa ukuran struktural yang berbeda tidak boleh berkorelasi tinggi (Abdillah, 2015). Terdapat dua tahapan dalam evaluasi validitas diskriminan yakni dengan melihat nilai *cross-loadings* dan membandingkan konstruksi dengan nilai *average variance extrated* (AVE) yang diekstraksi. Kriteria untuk *cross loadings* adalah bahwa setiap metrik yang menguor batasannya harus lebih relevan dengan konstruksya

daripada konstruk lainnya. (Abdillah, 2015)

c. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur dalam penggunaan pengukuran, dan uji reliabilitas menggunakan dua metode yaitu *cronbach's alpha* dan reliabilitas komposit. *Cronbach's alpha* mengukur batas nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan reliabilitas komposit dianggap lebih baik dalam memperkirakan konsistensi internal sebuah konstruk. (Abdillah, 2015).

**Tabel 3.4**  
**Rule of Thumb Model Pengukuran**

	<b>Parameter</b>	<b>Rule of Thumb</b>
Uji Validitas Konvergen	<i>Loading Factor</i>	Lebih dari 0.5
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Lebih dari 0.5
	<i>Communality</i>	Lebih dari 0.5
Uji Validitas Diskriminan	<i>Cross Loading</i>	Lebih dari 0,7 dalam satu variable
	Akar AVE dan Korelasi variabel laten	Akar AVE > Korelasi variabel laten
Uji Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	i. a. > 0,07 untuk <i>confirmatory research</i> ii. b. 0,06 masih dapat diterima untuk <i>explanatory research</i>
	<i>Composite reliability</i>	i. a. >0,07 untuk <i>Composite reliability</i> ii. b. 0,06 masih dapat diterima untuk <i>explanatory research</i>

Sumber : Abdillah (2015)

**2. Model Struktural (*Inner Model*)**

Evaluasi model struktural digunakan untuk menentukan nilai signifikansi masing-masing koefisien jalur, yang menunjukkan

signifikan tidaknya pengaruh antar struktur yang disajikan (Kurniawan, 2011). Model struktural dalam PLS gunakan *R square* untuk mengevaluasi konstruk dependen, nilai koefisien jalur, atau nilai t untuk setiap jalur untuk menguji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai digunakan untuk menguji seberapa besar perubahan variabel independen dari variabel dependen. (Abdillah, 2015)

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis biasa dianalisis menggunakan metode *bootsraping*. Nilai koefisien jalur atau model internal menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Koefisien jalur atau skor model internal yang ditunjukkan oleh T-statistik harus lebih tinggi dari 1,96, untuk hipotesis dua sisi dan 1,64 untuk hipotesis satu sisi untuk uji hipotesis dengan alpha 5% (Abdillah, 2015).

#### 3.7.5 Analisis Variabel Moderasi

Pengujian hipotesis Moderasi dilakukan dengan moderated regression analysis (MRA) yang diestimasi dengan SEM-PLS (Latan, 2012). Uji SPM sebagai Moderasi rasio likuiditas tentang hubungan antara *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan. Fokusnya adalah pada koefisien interaksi antara *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan. Variabel dapat dikatakan sebagai variabel Moderasi jika nilai t dinyatakan signifikan lebih kecil dari 0,5. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis ditolak jika  $t\text{-hitung} < 1,96$  atau nilai  $\text{sig} > 0,05$
2. Hipotesis diterima jika  $t\text{-hitung} > 1,96$  atau nilai  $\text{sig} < 0,05$

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini bersumber dari perusahaan Perbankan yang ada di Indonesia. Objek penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni laporan keuangan atau annual report pada perusahaan perbankan Tahun 2019-2021. Jumlah Perbankan di Indonesia sampai dengan tahun 2021 mencapai 46 perusahaan. Berdasarkan purposive sampling diperoleh sampel sebanyak

**Tabel 4.1  
Objek Penelitian**

Keterangan	Akumulasi
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.	46
Tidak menyediakan laporan keuangan dan <i>annual report</i> secara lengkap dan konsisten dalam periode 2019-2021	(16)
Perusahaan yang tidak lengkap dalam memberikan informasi mengenai data penelitian.	(13)
Jumlah Sampel	17

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Jadi total laporan tahunan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni 51 laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Bank Capital Indonesia Tbk, PT. Bank Mestika Dharma Tbk, PT. Bank Tabungan

Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Negara Banten Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, PT. Bank CMB Niaga Tbk, PT. Bank Dinar Indonesia Tbk, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT. Bank OCBC NISP Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, dan PT Bank MNC.

### **1. PT. Bank Rakyat Indonesia**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan bank milik pemerintah yang populer dan desar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah dengan nama De Poerwoertosche Hulp en Spaarban der Inlandsche Hoofden yang artinya "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto". Lembaga tersebut didirikan pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian menjadi hari lahirnya BRI.

Pada masa setelah kemerdekaan RI, menurut Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 menetapkan bahwa BRI merupakan Bank Pemerintah pertama Republik Indonesia. Selama masa perang kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI dihentikan sementara sampai tahun 1949, ketika perjanjian Renville dan diubah namanya menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Saat itu, melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dididrikan Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan penggabungan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian melalui Penetapan

Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN dimasukkan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

### **Visi BRI**

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

### **Misi BRI**

- a. Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengutamakan pelayanan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk perbankan yang optimal.
- b. Memberikan layanan yang terbaik dengan memberikan jaringan luas yang didukung teknologi informasi handal dan sumber daya manusia profesional melalui penerapan manajemen resiko dan praktik GCG yang prima.
- c. Memberikan manfaat dan keuntungan yang terbaik kepada pihak yang berkepentingan (stakeholders).

## **2. PT. Bank Capital Indonesia Tbk**

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Bank Capital) adalah sebuah lembaga Keuangan yang bergerak dalam kegiatan perbankan di Indonesia. PT Bank Capital Indonesia Tbk telah mencatatkan sahamnya di Pasar Modal sejak 2007 dan sejauh ini Bank Capital telah memiliki 82 cabang di wilayah Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Solo, dan Kupang.

Secara keseluruhan, kinerja Keuangan Bank Capital pada tahun 2019

tetap baik, dengan laba bersih sebesar Rp15.88 miliar pada tahun 2019 dan Rp51.98 miliar per 30 Juni 2020. Total Aset Perseroan sebesar Rp18.95 triliun pada tahun 2019 dan Rp17.50 triliun per 30 Juni 2020. Dana Pihak Ketiga Bank Capital sebesar Rp.16.11 triliun pada tahun 2019 dan Rp.13.66 triliun per 30 Juni 2020. Untuk meningkatkan fungsi intermediasi perbankan sebagian besar dana pihak ketiga dimanfaatkan untuk penyaluran kredit sehingga pertumbuhan kredit mencapai Rp. 9,75 triliun di tahun 2019 dan Rp. 11,52 triliun per 30 juni 2020.

### **Visi**

Menjadi Bank retail yang terpercaya dan sehat serta tumbuh stabil, inklusif, dan berkembang.

### **Misi**

- a. Menyediakan layanan keuangan dengan cara personalisasi.
- b. Memberikan nilai dan hasil yang maksimal bagi *stakeholder* dengan PT. Bank Capital Indonesia, Tbk.
- c. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, dan memiliki keberlanjutan terhadap lingkungan dan social.

### **3. PT. Bank Mestika Dharma Tbk**

PT. Bank Mestika Dharma Tbk adalah bank yang berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara yang beralamatkan Jl. Zainul Arifin No.118. PT. Bank Mestika Dharma Tbk didirikan pada tahun 1955. Bank Mestika Dharma Tbk adalah Bank Umum Swasta Devisa dan satu-satunya bank daerah yang telah *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2013 dengan simbol BBMD.

PT Bank Mestika Dharma, Tbk memiliki 12 Kantor Cabang, 41 Kantor Cabang Pembantu, 11 Kantor Kas dan 70 unit ATM di kota-kota wilayah Sumatera Utara seperti : Pekanbaru, Batam, Jambi, Padang, Jakarta, Surabaya dan Palembang.

### **Visi Bank**

Menjadi Bank Kelompok Modal Inti 2 (KBMI2) sebelum Tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.

### **Misi Bank**

- a. Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan.
- b. Memberikan pelayanan jasa perbankan yang profesional dan berbasis teknologi dengan prinsip manajemen resiko yang baik, penuh kehati-hatian sesuai prinsip GCG dan berdasarkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
- c. Meningkatkan citra Bank dengan mengembangkan SDM yang professional dan berintegritas tinggi.

## **4. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

PT Bank Tabungan Negara, (Persero),Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bidang Perbankan. BTN bertujuan untuk menjadi Bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama yakni : perbankan perseorangan, bisnis dan syariah. Produk kredit konsumen dibagi menjadi empat yakni:

KPR Bersubsidi, KPR Non Subsidi, Kredit Perumahan lainnya dan Kredit Konsumer. Produk simpanan juga dibagi menjadi tiga yakni: Giro, Tabungan dan Deposito.

Bank BTN merupakan Perseroan Terbatas Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang perbankan. Pendahulu Bank BTN pada masa pemerintah belanda dimulai dengan Postspaarbank yang didirikan di Batavia pada tahun 1897.

### **Visi**

Menjadi *The Best Mortgage bank* di Asia Tenggara di tahun 2025

### **Misi**

- a. Aktif mendukung pemerintah dengan kepemilikan properti untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
- b. Mewujudkan impian jutaan rakyat indonesia dengan menyediakan hunian yang layak.
- c. Menjadi *home of Indonesia's best talent*
- d. Mendorong *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan keuntungan yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen resiko yang kuat.
- e. Menjadi mitra finansial bagi pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan memberikan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

## **5. PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk**

J Trust Co. Ltd. (J Trust) adalah perusahaan induk global yang berlokasi di Toranomom First Garden, 1-7-12 Toranomom, Minato-ku,

Tokyo 105-0001, terpilih menjadi pemenang dari 11 peminat selama proses divestasi Bank Mutiara (Perseroan) yang sebelumnya dikendalikan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Perjanjian jual beli bersyarat tersebut ditandatangani oleh LPS dan J Trust pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 20 November 2014 dan berlaku efektif bagi ban umum. RUPSLB menjadikan J Trust sebagai pemilik saham 99% setelah sebelumnya LPS mendapat surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diterima pada 10 November 2014. Setelah menjadi pemilik saham mayoritas, J Trust mengirimkan perwakilan terbaiknya untuk meningkatkan keterampilan dan restrukturisasi Perusahaan.

**Visi :**

Menjadi 10 Bank teratas di Indonesia dengan rasio keuntungan tertinggi terhadap asset yang memiliki inovasi teknologi keuangan yang unik untuk menyediakan pengalaman terbaik bagi nasabah, memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia.

**Misi :**

Terus meningkatkan, pelayanan melalui pengembangan teknologi dan proses bisnis. Menyediakan layanan yang unik, inovatif dan tercepat yang dapat memuaskan pelanggan. Mendukung profesional yang memiliki kinerja tinggi yang akan terus meningkatkan nilai stakeholder.

**6. PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk**

Sesuai dengan akta perseroan terbatas Executive International Bank NO. 34 pada tanggal 11 September 1992 dihadapan Notaris Jakarta

Sugiri Kadarisman, S.H., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9246.HT.01.01.TH.92 tanggal 10 November 1992 bank ini didirikan dengan nama PT Executive International Bank dan telah terdaftar pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat, No. 1234/1992, tanggal 26 November 1992 dan terdaftar dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6651 dan No. 103 tanggal 26 Desember 1992.

Perusahaan mulai beroperasi di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 1993 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.673/ KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993 tentang Pemberian Izin Usaha PT Executive International Bank di Jakarta.

### **Visi**

Menjadi bank terbaik dan mitra terpercaya

### **Misi**

- a. Mendukung pertumbuhan ekonomi dan rencana pembangunan kesejahteraan bagi masyarakat Banten.
- b. Memberikan layanan perbankan terbaik, selalu fokus pada kepuasan nasabah, dan terus meningkatkan nilai kepentingan seluruh *stakeholder*.

## **7. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang biasa dikenal Bank Jabar Banten. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RUPS-LB PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan

Banten Nomor 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.1278 APBUBD tanggal 30 Juni 2010 tentang usulan Perubahan logo dan resmi berubah menjadi Ban Bjb pada tanggal 5 juli 2010 dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 1337SKDIRPPN2010.

### **Visi**

Berkembang menjadi 10 Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia

### **Misi**

- a. Penggerak dan Pendorong Laju Perekonomian di Daerah.
- b. Melaksanakan Penyimpanan Uang Daerah.
- c. Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah.

## **8. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk**

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. didirikan pada tahun 1956. Bank Danamon Indonesia adalah salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dengan jaringan tersebar di seluruh Indonesia. Per 30 Juni 2016, aset tercatat Bank Danamon sebesar Rp 175 triliun, didukung oleh 1.900 kantor cabang dan pusat layanan, termasuk kantor cabang konvensional, unit Danamon Simpan Pinjam, entitas Syariah, dan kantor cabang anak perusahaan, Adira. Danamon menyediakan akses ke 1.454 ATM, 70 CDM, dan puluhan ribu ATM dan bermitra dengan jaringan ATM Bersama, ALTO, serta Prima di 34 provinsi di Indonesia.

Danamon juga menyediakan layanan pembiayaan mobil dan barang konsumen melalui Adira Finance serta layanan asuransi umum melalui Adira Insurance. Danamon terus meningkatkan produk, layanan dan penjualan silang kepada nasabah untuk mempererat hubungan dengan

nasabah. Di tahun 2015, dengan meningkatnya volume transaksi belanja online dan gaya hidup masyarakat, Danamon meluncurkan layanan pembayaran *e-commerce* atau transaksi belanja online melalui Danamon Internet Banking.

#### **Visi**

Kami peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan

#### **Misi**

Menjadi perusahaan yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen pasar dengan memberikan nilai unik untuk setiap segmen, didukung oleh penjualan dan layanan yang unggul, dan didukung oleh teknologi kelas dunia.

### **9. PT. Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Bank CIMB Niaga Tbk, selanjutnya disebut “CIMB Niaga” atau “Bank” didirikan atas nama PT Bank Niaga pada tanggal 26 September 1955 di Jakarta dihadapan Notaris dengan nama Raden Meester Soewandi berdasarkan Akta Pendirian No. dan diubah dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris yang sama, Akta No. 9 pada tanggal 4 November 1955.

Pada tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank lokal pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan perbankan melalui mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Pencapaian ini secara luas dianggap sebagai pintu masuk Indonesia ke dunia perbankan modern. Pada tanggal 29 November 1989, saham Bank tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya) dan menjadi perusahaan publik. CMB Niaga menjadi ban pertaman yang

menawarkan layanan online pada tahun 1991 dan semakin dikenal atas kepemimpinan dan inovasinya dalam penerapan teknologi terkini.

### **Visi**

Menjadi Perusahaan ASEAN Terkemuka

### **Misi**

Untuk memberikan pelayanan perbankan universal di Indonesia sebagai perusahaan berkinerja tinggi, terlembaga dan terintegrasi yang berlokasi di ASEAN dan pasar utama di luarnya, dan untuk memperjuangkan percepatan integrasi ASEAN dan hubungan kawasan dengan seluruh dunia.

## **10. PT. Bank Dinar Indonesia Tbk**

PT. Bank Dinar Indonesia Tbk merupakan Bank yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 11 Juli 2014 dengan kode saham DNAR, dan nama Perusahaan saat itu adalah PT Bank Dinar Indonesia Tbk (Bank Dinar). Pada 25 Oktober 2018, Bank Dinar resmi diakuisisi oleh APRO Financial Co., Ltd (APRO), sebuah lembaga keuangan besar di Korea Selatan, akuisisi tersebut dilakukan melalui pembelian 77,38% saham Bank Dinar.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Bank Dinar melakukan merger dengan PT Bank Oke Indonesia (Bank Oke) yang 99% sahamnya dimiliki oleh APRO. Bank Oke sendiri, dahulu bernama Bank Andara, didirikan pada tahun 1980 dengan nama Maskapai Andil Indonesia Bank Pasar Seri Partha. Pada tahun 1989 memperoleh izin menjadi bank umum dan ditahun 1997 berubah nama menjadi PT Bank Sri Partha, dengan fokus

pada pembiayaan UMKM di Bali. Setelah diakuisisi oleh sekelompok pemegang saham dengan repuasi internasional di industri sosial dan perbankan, pada 20 April 2009 berganti nama menjadi Bank Andara setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia. Pada tanggal 18 November 2016, Bank Andara dan APRO telah menandatangani akta akuisisi yang menandai efektifnya akuisisi APRO.

#### **Visi**

Untuk menjadi bank terbaik dalam memprioritaskan pelayanan prima.

#### **Misi**

Untuk memberikan kepercayaan kepada pelanggan serta memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan layanan terbaik.

### **11. PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk**

Bank Artha Graha Internasional yang berlokasi di Jakarta Selatan pada awalnya didirikan atas nama PT Inter-Pacific Financial Corporation sesuai dengan Akta Nomor 12 tanggal 7 September 1973, yang dibuat dihadapan Bagijo, S.H., pengganti notaris jaarta saat itu Eliza Pondaag, S.H., ruang lingkup usaha yang telah disiapkan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Y.A.5/2/12 tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6 tanggal 21 Januari 1975 Tambahan Nomor 47.

Berdasarkan Akta Nomor 27 tanggal 12 Juli 2005, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Keputusan Gubernur

Bank Indonesia Nomor 7/49/KEP. GBI/2005 tanggal 16 Agustus 2005, PT Bank Inter-Pacific Tbk berganti nama menjadi Bank Artha Graha Internasional sebagaimana tercantum dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 101 tanggal 19 Desember 2006, Tambahan Nomor 13128.

Visi:

Menjadi institusi keuangan terkemuka dengan kinerja prima yang berkontribusi dalam pembangunan Indonesia

Misi:

- a. Memberikan solusi keuangan yang komprehensif dan inovatif
- b. Meningkatkan jangkauan serta kualitas pelayanan melalui digitalisasi dan inklusi keuangan
- c. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdedikasi
- d. Menjalankan tata kelola perusahaan yang baik serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

## **12. PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk atau Bank CCB Indonesia awalnya didirikan dengan nama Bank Multicor pada 2 April 1974. Bank Multicor kemudian melakukan merger dengan Bank Windu Kencana dan berganti nama menjadi Bank Windu Kentjana International pada 2008. Pada 30 November 2016, Bank Windu Kentjana International melakukan penggabungan usaha dengan Bank Antardaerah (Bank Anda) dan resmi mengganti namanya menjadi PT Bank China

Construction Bank Indonesia Tbk. Perubahan nama disebabkan masuknya China Construction Bank Corporation sebagai pemegang saham pengendali bank. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MCOR ini melakukan penawaran umum saham perdananya pada 3 Juli 2007. Bank CCB Indonesia efektif menjadi bank kategori BUKU 3 pada 8 Desember 2020.

#### **Visi**

Menjadi bank bertaraf internasional dan berkemampuan melipatgandakan nilai melalui kapabilitas inovasi

#### **Misi**

Menyediakan produk dan layanan yang lebih baik bagi nasabah, menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi pemegang saham, membangun jenjang karier yang lebih luas bagi rekan kerja, dan bertanggung jawab sosial penuh sebagai warga korporasi yang baik.

### **13. PT. Bank OCBC NISP Tbk**

Bank OCBC NISP Tbk yang dulunya bernama Bank NISP Tbk didirikan sebagai NV pada tanggal 4 april 1941. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank, yang mulai diperdagangkan pada tahun 1941. Kantor pusat NISP berlokasi di OCBC NISP Tower di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta 12940 – Indonesia. Saat ini, Bank OCBC NISP memiliki 46 kantor cabang, 249 kantor cabang pembantu, 22 kantor kas, 10 kantor cabang syariah dan 12 kantor pembayaran.

NISP dimulai sebagai bank tabungan, kemudian pada tanggal 20 Juli 1967, NISP memperoleh izin penyelenggaraan bank umum dari Menteri

Keuangan Republik Indonesia. Kemudian, pada 8 september 2009, NISP memperoleh izin syariah untuk badan usaha. Pada tanggal 12 oktober 2009, melalui SK Deputy Gubernur Bank Indonesia, NISP mulai menjalankan operasional perbankan sesuai dengan prinsip syariah.

### **Visi**

Menjadi Bank pilihan dengan standar dunia yang diakui kepeduliannya dan terpercaya.

### **Misi**

- a. Bank OCBC NISP Tbk berusaha dan bekerja sebagai warga korporat terhormat yang mampu bertumbuhkembang bersama masyarakat secara berkelanjutan
- b. Membina jejaring kerjasama saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.
- c. Menciptakan lingkungan kerja yang meningkatkan profesionalisme dan mendorong pembaharuan organisasional dengan semangat kekeluargaan.
- d. Membangun kepercayaan publik melalui perilaku etikal, peduli dan hati-hati.

## **14. PT. Bank Pan Indonesia Tbk**

Sesuai dengan akte No. 85 yang dibuat oleh Notaris Jakarta dengan nama Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora S.H., pada tahun 1971, PT Bank Pan Indonesia Tbk, atau PaninBank merupakan hasil penggabungan dari usaha Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja dan Bank Industri dan Dagang Indonesia.

Selanjutnya, PaninBank melakukan merger dengan 4 bank swasta, yakni PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi. PaninBank memperluas peningkatan usahanya dan bekerja sama dengan lembaga keuangan internasional seperti Credit Lyonnais Perancis, Dai-Ichi Kangyo Bank Jepang, dan Westpac Banking Corporation Australia yang selanjutnya diambil alih oleh ANZ Banking Group.

**Visi:**

Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal.

**Misi:**

- a. Menyediakan inovasi layanan dan produk yang sesuai kebutuhan nasabah dengan dukungan digitally-enabled dan keberlanjutan.
- b. Meningkatkan taraf hidup masyarakat, ketahanan bisnis, dan pengaruh terhadap komunitas di lingkungan sekitar Bank.
- c. Meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham

**15. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan bank yang berlokasi di Gedung Panin Life Center di Jl. Ledjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Izin PT Bank Panin Dubai Syariah menjadi bank umum berlandaskan syariah dikeluarkan pada 6 oktober 2009 oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009. Dalam menjalankan kegiatan

operasional Panin Dubai Syariah Bank derlandaskan pada prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, hal ini mengacu pada pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank.

### **Visi**

Menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

### **Misi**

- a. Berperan aktif dalam melakukan kerja sama dengan regulator : secara profesional mewujudkan bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik dan pertumbuhan berkelanjutan.
- b. Memberikan produk-produk dan layanan unggulan untuk nasabah agar dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
- c. Memberikan kesempatan pengembangan karier bagi tenaga profesional dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- d. Memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
- e. Unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

## **16. PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk**

PT. Bank Woori Saudara Tbk didirikan pada tahun 1906 dengan nama Himpoenan Saudara, yang merupakan asal mula PT. Sesuai

dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.249.542/U.M II pada tanggal 11 November 1955 menyatakan bahwa Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. Himpunan Saudara resmi diberikan izin dalam melakukan kegiatan usaha sebagai bank tabungan pada tahun 1955. Selanjutnya berdasarkan akta pendirian No.30 pada tanggal 15 Juni 1974 Himpunan Saudara melakukan perubahan bentuk hukum menjadi Perseroan Terbatas atas nama PT. Bank Tabungan HS 1906.

Pada awal tahun 2014, bank bekerja sama strategis dengan Woori Bank Korea. Kerjasama tersebut ditandai dengan masuknya Woori Bank Korea dan PT. Bank Woori Indonesia yang merupakan anak perusahaan Woori Bank Korea menjadi pemegang saham bank tersebut. Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 28 Januari 2014 perubahan susunan pemegang saham dilakukan melalui proses pengalihan saham yang dimiliki oleh Ir. Pengalihan Arifin Panigoro dan PT Medco Intidynamika menjadi milik Woori Bank Korea dan PT. Bank Woori Indonesia.

### **Visi**

Menjadi bank yang kompetitif dan sehat

### **Misi**

- a. Diversifikasi portofolio bisnis.
- b. Mengembangkan bisnis baru dan memperkaya pelayanan pelanggan.
- c. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dan menciptakan manajemen yang efektif.

## **17. PT Bank MNC Internasional Tbk**

MNC Bank hadir dikarenakan akuisisi PT. Bank ICB Bumiputera yang dilakukan MNC Group. Bank MNC bertujuan untuk menjadi bank yang memberikan pelayanan prima, yang selaras dengan teknologi terkini dengan mengikuti gaya hidup nasabah untuk membuat segala transaksi perbankan semakin mudah.

Layanan dan produk MNC Bank tersedia untuk semua segmen nasabah, mulai dari bisnis hingga konsumen. Dengan dukungan dan komitmen tinggi dari MNC Group serta manajemen baru dengan pengalaman perbankan, MNC Bank akan terus tumbuh menjadi bank terkemuka di Indonesia.

### **Visi**

Menjadi bank masa depan, memberikan layanan bintang lima, berbasis teknologi terkini, mengikuti gaya hidup nasabah, dan mempermudah segala transaksi keuangan.

### **Misi**

MNC Bank memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan melalui cabang dan saluran elektronik, serta memberikan layanan keuangan gaya hidup kepada nasabah ritel kelas menengah keatas, termasuk UMKM.

#### **4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif**

Penelitian ini menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan moderasi rasio likuiditas. Alat yang digunakan dalam mengolah data adalah program perangkat lunak Microsoft Excel

2007 dan SmartPLS 3.00. Variabel Penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance*

a. **Kepemilikan Manajerial**

Indikator yang dipergunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial yakni KEM yang merupakan indikator untuk mengukur jumlah kepemilikan manajerial yang terdapat dalam perusahaan.

**Tabel 4.2**  
**Nilai Kepemilikan Manajerial Periode 2019-2021**

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kepemilikan Manajerial</b>	<b>Rata-rata</b>
PT. Bank Rakyat Indonesia	2019	0.107	0.107
	2020	0.109	
	2021	0.105	
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	2019	0.198	0.185
	2020	0.178	
	2021	0.179	
PT. Bank Mestika Dharma Tbk	2019	0.101	0.103
	2020	0.102	
	2021	0.104	
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2019	0.210	0.217
	2020	0.231	
	2021	0.211	
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	2019	0.178	0.169
	2020	0.168	
	2021	0.162	
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2019	0.127	0.117
	2020	0.111	
	2021	0.112	
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2019	0.152	0.156
	2020	0.160	
	2021	0.156	
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2019	0.130	0.127
	2020	0.120	
	2021	0.130	
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2019	0.145	0.140
	2020	0.135	

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kepemilikan Manajerial</b>	<b>Rata-rata</b>
	2021	0.139	
PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	2019	0.176	0.173
	2020	0.170	
	2021	0.172	
PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	2019	0.286	0.244
	2020	0.223	
	2021	0.224	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2019	0.215	0.203
	2020	0.193	
	2021	0.201	
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2019	0.221	0.209
	2020	0.207	
	2021	0.198	
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	2019	0.180	0.157
	2020	0.181	
	2021	0.110	
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019	0.179	0.179
	2020	0.176	
	2021	0.181	
PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	2019	0.201	0.206
	2020	0.207	
	2021	0.210	
PT BANK MNC	2019	0.242	0.236
	2020	0.231	
	2021	0.235	

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Pada tabel 4.2 diketahui jika rata-rata Kepemilikan Manajerial tertinggi adalah perusahaan PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar 0,244 yang menandakan bahwa perusahaan tersebut porsi kepemilikan manajerialnya dalam perusahaannya sebesar 24,4%. Sedangkan, nilai terendah dimiliki oleh perusahaan PT. Bank Mestika Dharma Tbk sebesar 0,103 atau 10,3%. Semakin besar nilai Kepemilikan Manajerial yang dimiliki oleh perusahaan maka menunjukkan semakin besar pula porsi kepemilikan saham oleh

manajerial perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan mekanisme *Corporate Governance* yang digunakan untuk menekan biaya keagenan dengan cara peningkatan kepemilikan saham manajemen perusahaan.

#### b. Kepemilikan Institusional

Pemegang saham institusional adalah kepemilikan pihak ketiga oleh pemerintah, lembaga keuangan, lembaga hukum, lembaga asing, dana perwalian, dan lain-lain. Kepemilikan institusional meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan.

**Tabel 4.3**  
**Nilai Kepemilikan Institusional Periode 2019-2021**

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>	<b>Rata-rata</b>
PT. Bank Rakyat Indonesia	2019	0.891	0.838
	2020	0.801	
	2021	0.822	
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	2019	0.780	0.793
	2020	0.801	
	2021	0.798	
PT. Bank Mestika Dharma Tbk	2019	0.894	0.901
	2020	0.901	
	2021	0.909	
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2019	0.801	0.810
	2020	0.810	
	2021	0.820	
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	2019	0.779	0.789
	2020	0.798	
	2021	0.790	
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2019	0.813	0.843
	2020	0.859	
	2021	0.858	
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2019	0.601	0.562
	2020	0.507	
	2021	0.579	

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>	<b>Rata-rata</b>
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2019	0.910	0.917
	2020	0.920	
	2021	0.921	
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2019	0.670	0.660
	2020	0.661	
	2021	0.650	
PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	2019	0.710	0.740
	2020	0.720	
	2021	0.790	
PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	2019	0.938	0.936
	2020	0.936	
	2021	0.935	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2019	0.600	0.601
	2020	0.601	
	2021	0.602	
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2019	0.850	0.850
	2020	0.853	
	2021	0.847	
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	2019	0.839	0.839
	2020	0.830	
	2021	0.848	
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019	0.889	0.858
	2020	0.876	
	2021	0.809	
PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	2019	0.710	0.751
	2020	0.780	
	2021	0.762	
PT BANK MNC	2019	0.810	0.807
	2020	0.804	
	2021	0.806	

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Pada tabel 4.3 menunjukkan jika rata-rata Kepemilikan Institusional tertinggi adalah perusahaan PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar 0,936 menunjukkan jika dalam perusahaan tersebut porsi kepemilikan Institusional dalam perusahaannya sebesar 93,6%. Sedangkan, nilai terendah dimiliki

oleh perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk sebesar 0,562 atau 56,2%. Semakin besar nilai Kepemilikan Manajerial yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar pula pengawasan pada kinerja perusahaan.

c. Proporsi Dewan Komisaris

Dewa Komisaris merupakan dewan komisaris yang tugasnya memberikan pengawasan dan nasihat pada Stakeholder perusahaan perusahaan dan bertanggung jawab atas berjalannya *Good Corporate Governance* dengan tepat.

**Tabel 4.4**  
**Porsi Dewan Komisaris Independen Periode 2019-2021**

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Dewan Komisaris Independen</b>	<b>Rata-rata</b>
PT. Bank Rakyat Indonesia	2019	0.600	0.610
	2020	0.610	
	2021	0.620	
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	2019	0.400	0.410
	2020	0.410	
	2021	0.420	
PT. Bank Mestika Dharma Tbk	2019	0.220	0.230
	2020	0.230	
	2021	0.240	
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2019	0.600	0.610
	2020	0.610	
	2021	0.620	
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	2019	0.500	0.510
	2020	0.510	
	2021	0.520	
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2019	0.430	0.440
	2020	0.440	
	2021	0.450	
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2019	0.600	0.610
	2020	0.610	
	2021	0.620	

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Dewan Komisaris Independen</b>	<b>Rata-rata</b>
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2019	0.400	0.410
	2020	0.410	
	2021	0.420	
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2019	0.400	0.410
	2020	0.410	
	2021	0.420	
PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	2019	0.500	0.510
	2020	0.510	
	2021	0.520	
PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	2019	0.600	0.610
	2020	0.610	
	2021	0.620	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2019	0.500	0.510
	2020	0.510	
	2021	0.520	
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2019	0.620	0.620
	2020	0.620	
	2021	0.620	
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	2019	0.500	0.510
	2020	0.510	
	2021	0.520	
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019	0.330	0.340
	2020	0.340	
	2021	0.350	
PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	2019	0.500	0.510
	2020	0.510	
	2021	0.520	
PT BANK MNC	2019	0.670	0.680
	2020	0.680	
	2021	0.690	

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Pada tabel 4.4 dapat diketahui jika porsi komisaris independen tertinggi yakni perusahaan PT BANK MNC sebesar 0,680 yang menunjukkan jika porsi komisaris independen dalam perusahaan tersebut sebesar 68%. Sedangkan, nilai terendah yakni perusahaan PT. Bank Mestika Dharma Tbk sebesar 0,230 atau 23%. Pada

dasarnya tugas komisaris independen ini sama dengan komisaris yakni memberikan pengawasan pada operasional perusahaan. Karenanya semakin tinggi komisaris independen semakin tinggi pula pengawasan yang dilakukan.

## 2. Rasio Likuiditas

### a. *Current Ratio*

Rasio lancar adalah rasio yang diukur dengan menggunakan total aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio ini digunakan untuk mengukur apakah aset lancar dapat memenuhi total kewajiban lancar.

**Tabel 4.5**  
***Current Ratio* Periode 2019-2021**

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b><i>Current Ratio</i></b>	<b>Rata-rata</b>
PT. Bank Rakyat Indonesia	2019	0.780	0.737
	2020	0.720	
	2021	0.710	
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	2019	0.880	0.837
	2020	0.810	
	2021	0.820	
PT. Bank Mestika Dharma Tbk	2019	0.889	0.854
	2020	0.839	
	2021	0.834	
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2019	0.754	0.728
	2020	0.710	
	2021	0.720	
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	2019	0.632	0.641
	2020	0.612	
	2021	0.678	
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2019	0.229	0.231
	2020	0.145	
	2021	0.318	
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2019	0.562	0.551
	2020	0.469	

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b><i>Current Ratio</i></b>	<b>Rata-rata</b>
	2021	0.621	
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2019	0.859	0.857
	2020	0.859	
	2021	0.852	
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2019	0.521	0.507
	2020	0.510	
	2021	0.490	
PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	2019	0.620	0.620
	2020	0.610	
	2021	0.630	
PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	2019	0.327	0.427
	2020	0.473	
	2021	0.480	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2019	0.228	0.343
	2020	0.432	
	2021	0.370	
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2019	0.219	0.161
	2020	0.129	
	2021	0.135	
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	2019	0.115	0.132
	2020	0.157	
	2021	0.123	
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019	0.574	0.517
	2020	0.476	
	2021	0.502	
PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	2019	0.320	0.353
	2020	0.430	
	2021	0.310	
PT BANK MNC	2019	0.219	0.255
	2020	0.315	
	2021	0.230	

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rata-rata Current Ratio tertinggi adalah perusahaan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar 0,857 yang menunjukkan jika current ratio dalam perusahaan tersebut sebesar 85,7%. Sedangkan, nilai terendah adalah

perusahaan PT. Bank Pan Indonesia Tbk sebesar 0,132 atau 13,2%. Semakin tinggi nilai rasio semakin tinggi kemampuan aset lancar dalam memenuhi total kewajiban lancar.

### 3. Nilai Perusahaan

#### a. PBV

PBV adalah variabel yang digunakan investor untuk menilai dan memutuskan akan berinvestasi. Untuk perusahaan yang berkinerja baik, rasio ini umumnya di atas 1, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

**Tabel 4.6**  
**PBV Periode 2019-2021**

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>PBV</b>	<b>Rata-rata</b>
PT. Bank Rakyat Indonesia	2019	0.010	0.012
	2020	0.012	
	2021	0.013	
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	2019	0.009	0.008
	2020	0.009	
	2021	0.007	
PT. Bank Mestika Dharma Tbk	2019	0.006	0.004
	2020	0.003	
	2021	0.004	
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2019	0.005	0.006
	2020	0.006	
	2021	0.007	
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	2019	0.010	0.013
	2020	0.013	
	2021	0.015	
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2019	0.018	0.018
	2020	0.017	
	2021	0.018	
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2019	0.013	0.012
	2020	0.012	
	2021	0.010	
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2019	0.002	0.002
	2020	0.002	

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>PBV</b>	<b>Rata-rata</b>
	2021	0.002	
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2019	0.011	0.012
	2020	0.012	
	2021	0.014	
PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	2019	0.009	0.009
	2020	0.008	
	2021	0.009	
PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	2019	0.006	0.005
	2020	0.005	
	2021	0.005	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2019	0.004	0.004
	2020	0.003	
	2021	0.005	
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2019	0.007	0.007
	2020	0.007	
	2021	0.007	
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	2019	0.010	0.011
	2020	0.012	
	2021	0.011	
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019	0.010	0.011
	2020	0.011	
	2021	0.012	
PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	2019	0.011	0.013
	2020	0.017	
	2021	0.012	
PT BANK MNC	2019	0.003	0.004
	2020	0.003	
	2021	0.005	

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa rata-PBV tertinggi yakni perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sebesar 0,018 yang menandakan bahwa perusahaan memiliki nilai PBV sebesar 1,8%. Sedangkan, nilai terendah PBV yakni PT. Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar 0,002 atau 0,2%. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin baik nilai perusahaannya.

### 4.1.3 Hasil Analisis Outer Model

Tenik pengolahan data menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan dua tahap untuk menilai fit model dari metode penelitian (Ghozali, 2006). Salah satunya adalah analisis Outer Model. Analisis Outer model dilakukan untuk menguji ukuran yang tepat digunakan untuk menentukan ukuran yang valid. Saat menganalisis ada beberapa metrik, termasuk convergen validity, discriminant validity, dan Composite Reliability.

#### 1. Convergen Validity

Convergent Validity sebuah model pengukuran dinilai berdasarkan korelasi antara skor komponen dan skor struktural yang dihitung dengan PLS untuk menilai convergen validity dengan model reflektif indikator. Reflektifitas dikatakan tinggi jika korelasinya dengan struktur yang diuji lebih besar dari 0,70. Namun, nilai loading 0,5-0,6 dianggap memadai untuk penelitian tahap awal (Ghozali, 2018).

**Tabel 4.7**  
**Nilai Convergen Validity**

	GCG	Nilai Perusahaan	Rasio Likuiditas
CR			1.000
GCG	1.000		
GCG*Rasio Likuiditas		1.171	
PBV		1.000	

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya sudah memenuhi convergent validity karena indikator yang memiliki nilai

loading factor sebesar 0,70. Korelasi indikator Current Ratio terhadap Konstruk sebesar 1,000. Korelasi indikator GCG terhadap Konstruk sebesar 1.000. Korelasi indikator GCG\*Rasio Likuiditas terhadap konstruk sebesar 1.171. Korelasi indikator PBV terhadap Konstruk sebesar 1.000. Hal ini menunjukkan bahwa semua loading factor memiliki nilai diatas 0,70 sehingga semua konstruk variabel tidak ada yang dieliminasi dari model.

## 2. Discriminant Validity

Discriminant Validity model pengukuran dengan indeks refleksi dievaluasi berdasarkan pengukuran cross-loading dengan kontruk. Jika korelasi konstruk lainnya, ini menunjukkan bahwa konstruk dapat memprediksikan ukuran konstruk lainnya, ini menunjukkan bahwa konstruk memprediksi ukuran pada blok lebih baik daripada ukuran blok lainnya (Ghozali, 2018).

**Tabel 4.8**  
**Nilai Desrminant Validity**

	GCG	Nilai Perusahaan	Rasio Likuiditas	Moderating Effect
Moderating Effect	1.000			
GCG		1.000		
Nilai Perusahaan			1.000	
Rasio Likuisitas				1.000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Seperti dapat dilihat dari tabel 4.8, terdapat nilai loading factor setiap metrik untuk setiap variabel yang lebih tinggi daripada korelasi metrik dengan variabel lainnya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki descriminant validity yang tinggi.

### 3. Composite Reliability dan *Average Variance Extractred* (AVE)

*Discriminant validity* dapat diukur dengan metode membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) untuk semua konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model.

Nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai AVE masing-masing konstruk dapat digunakan untuk menentukan syarat validitas dan reliabilitas. Jika nilai reliabilitas 0,70 dan AVE lebih besar dai 0,50 konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang lebih besar. Nilai Composite Reliability dan AVE untuk semua variabel ditunjukkan pada tabel 4.10 dibawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Nilai Composite Reliability dan AVE**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
GCG	1000	1000	1000	1000
Nilai perusahaan	1000	1000	1000	1000
Rasio Likuiditas	1000	1000	1000	1000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua konstruk, nilai coposite reliability lebih besar dari 0,70. Maka dari itu, tidak ada masalah dengan keandalan yang ditemukan dalam model yang dikembangkan. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk lebih besar dari 0,50. Sehingga, semua konstruk memenuhi kriteria tertentu yang dapan diandalkan.

### 4. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Untuk menguji hubungan antara konstruk, nilai signifian, dan R-

Square model penelitian, dilakukan dengan pengujian inner model. R-Square digunakan untuk menilai signifikansi model struktural dan konstruk dependen dari uji-t. Inner model menunjukkan hubungan antar konstruk serta nilai signifikansi dan juga nilai R-Square. Adapun hasil perhitungan R-Square adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**R-Square**

	<b>Adjusted R-Square</b>
Nilai Perusahaan	0.232
Nilai Perusahaan melalui Likuiditas	0.545

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diperoleh nilai R-Square pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan sebesar 0.232 sedangkan setelah diModerasi oleh variabel likuiditas terjadi peningkatan menjadi 0.545 artinya variabilitas konstruk nilai perusahaan yang dijelaskan oleh konstruk GCG dan interaksinya sebesar 54,5% untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengidentifikasi bahwa model kuat. Sedangkan 45,5% lainnya merupakan variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **4.1.4 Hasil Analisis Hipotesis**

Signifikansi parameter yang diestimasi menunjukkan informasi yang berguna bagi hubungan timbal balik antara variabel penelitian. Nilai dalam output result for inner weight berfungsi sebagai dasar untuk menguji hipotesis. Output estimate untuk pengujian model struktural diberikan dalam tabel.

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai T Value dengan T tabel. Hasil Path Coefficient dan uji signifikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Path Coefficients**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standart Error (STERR)</b>	<b>T Statistics (O/STERR)</b>	<b>P Values</b>
GCG>NILAI PERUSAHAAN	0.241	0.228	0.162	1.491	0.013
LIKUIDITAS>NILAI PERUSAHAAN	0.494	0.480	0.129	3.829	0.000
MODERATING EFFECT>NILAI PERUSAHAAN	0.676	0.675	0.093	7.227	0.000

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Setiap hubungan yang dihipotesiskan diuji secara statistik menggunakan simulasi PLS. Sampel dalam hal ini dilakukan dengan metode bootstrap. Pengujian dengan metode bootstrap digunakan untuk meminimalisir masalah ketidaknormalan data penelitian. Hasil pengujian dengan bootstrapping dari analisis PLS adalah sebagai berikut :

**1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar 0.241 dengan nilai t-statistik sebesar 1.491. Nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (1,29). Hasil ini berarti GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka Hipotesis satu diterima.

**2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Rasio Likuiditas**

Hasil pengujian *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan melalui rasio likuiditas menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar 0.676 dengan nilai t-statistik sebesar 7.227. Nilai t-statistik lebih

besar dari nilai t-tabel (1,29). Hasil ini berarti rasio likuiditas mampu memoderasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan maka Hipotesis dua diterima.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan tahun 2019-2021**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Pengujian ini menggunakan SmartPLS yang menghasilkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan kata lain *Good Corporate Governance* yang selama ini diterapkan dapat memberikan dampak pada nilai perusahaan. sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berdampak pada nilai perusahaan secara signifikan.

Berdasarkan mekanisme *Corporate Governance* dibagi menjadi mekanisme Internal dan Eksternal. Dalam penelitian ini dipergunakan mekanisme Internal yakni kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa kepemilikan manajerial pada saat pandemi Covid-19 dianggap efektif dalam mengatasi konflik keagenan yang berkaitan dengan kepentingan manajemen dalam mengelola perusahaan yang berdampak pada naik atau turunnya nilai perusahaan. Kemudian untuk kepemilikan institusional dianggap dapat bekerjasama dengan pihak manajemen sehingga mementingkan kepentingan saham yang menyebabkan nilai

perusahaan meningkat. Selain itu, keberadaan kepemilikan institusional mampu melakukan fungsi *monitoring* yang baik dan mampu membuat tata kelola perusahaan menjadi transparan. Selanjutnya, komisaris independen dinilai mampu memberikan dampak yang baik dalam menjalankan tugasnya dalam melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap manajer perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zulaeika (2022), mengatakan bahwa pandemi Covid-19 sangat berdampak bagi perekonomian Indonesia karena terjadi penurunan penjualan, modal, kesulitan bahan baku dan distribusi yang terhambat karena adanya Pembatasan Skala Besar Besaran (PSBB). Pemulihan ekonomi pada sektor perbankan dapat dilakukan dengan meningkatkan penerimaan kredit namun harus tetap berhati-hati dalam menggelontorkan dana kredit mengingat adanya ketidakpastian kondisi ekonomi terkait kondisi pandemi Covid-19.

Dilansir dari Detik Finance menurut Ekonom senior dan juga mantan Menteri Keuangan Chatib Basri mengungkapkan pembatasan sosial bersekala Panjang (PSBB) mempengaruhi permintaan kredit bank menurun “Perbankan saving depositnya naik dan Loan to Deposit (LDR) menurun karena tidak adanya pergerakan ekonomi”. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Maret 2020, kredit perbankan hanya tumbuh 1,69% (Ytd) bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019, namun secara tahunan masih bertumbuh 7,95% (YoY). Sedangkan untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) dari bulan Januari sampai Maret 2020 hanya tumbuh 3,6% (Ytd) namun secara tahunan masih tumbuh 9,54% (YoY) di satu sisi tekanan rasio

kredit masih membayangi industri Perbankan dilihat dari Rasio *Non Performing Loan* (NPL) terus naik pada february 2020 di 2,79% walaupun ada penurunan pada Maret 2020 jadi 2,77%. Hal tersebut membuktikan hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa meskipun terjadi penurunan saat pandemi Covid-19 namun kredit perbankan, Dana Pihak Ketiga (DPK) tetap bertumbuh secara tahunan. Sehingga kondisi ini kemungkinan menyebabkan *Good Corporate Governance* yang diproyeksikan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Lebih lanjut, hasil ini membuktikan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan GCG yang diterapkan perusahaan mampu menahan dampak pandemi Covid-19 terhadap penurunan nilai perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan mampu membuat kebijakan yang efektif dan efisien terkait tata kelola perusahaan sektor perbankan.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan dari Rohmaniyah (2019) dan Zulaeika (2021) yang mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* mampu memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian ini bertolak belakang dengan temuan dari Rustendi (2018) dengan hasil bahwa Tingkat nilai perusahaan tidak ditentukan oleh *Good Corporate Governance*. Selain itu penelitian ini juga bertolak belakang dengan temuan dari Sudrajat (2020) dan Nagara (2019) yang menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4.2.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Rasio Likuiditas pada Perusahaan Perbankan tahun 2019-2021.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas menguatkan pengaruh yang diberikan variabel GCG terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan bahwa GCG memberikan pengaruh pada nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh variabel rasio likuiditas diterima. Dapat dinyatakan bahwa nilai rasio likuiditas yang tinggi memperkuat pengaruh yang diberikan GCG terhadap nilai perusahaan perbankan tahun 2019-2021.

Semakin tinggi nilai GCG dan rasio likuiditas perusahaan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori dari Tjiptono (2017) yang menyatakan bahwa Keberhasilan *Good Corporate Governance* dapat diukur melalui kinerja keuangan. Salah satu cara untuk menganalisis kinerja keuangan adalah melalui rasio likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, baik diluar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Dalam penelitian ini rasio likuiditas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio lancar atau Current Ratio Rasio lancar adalah rasio yang diukur dengan menggunakan total aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio ini digunakan untuk mengukur apakah aset lancar dapat memenuhi total kewajiban lancar (Hery, 2014)

Hal ini berarti dalam menilai perusahaan pihak pemangku kepentingan atau investor melakukan penilaian pada aspek GCG yang tinggi dalam menetapkan nilai perusahaan. Karena tata kelola yang baik berpengaruh pada performa perusahaan di masa kini dan masa mendatang, Hal ini karena penerapan GCG yang baik dapat meminimalisir agent cost, meningkatkan nilai saham serta mendorong dukungan stakeholder. Disisi lain semakin tinggi rasio likuiditas semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajibanya yang akan meningkatkan penerapan GCG dalam meningkatkan nilai perusahaan.

#### 4.2.3 Perspektif islam

Dalam hukum islam dalam menentukan nilai perusahaan dianjurkan untuk mempertimbangkan berbagai aspek Nilai perusahaan adalah cerminan kepercayaan investor terhadap perusahaan dengan melihat kondisi yang dialami perusahaan pada periode tertentu. Brigham dan Gapenski (2011) berpendapat bahwa nilai perusahaan adalah proses yang dialami perusahaan selama beberapa tahun, yaitu kondisi tertentu yang dicapai sejak perusahaan berdiri hingga saat ini, sebagai contoh kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini terkait dengan firman Allah dalam surat Al-Qashas ayat 77, yang menjelaskan bahwa perusahaan harus menumbuhkan citra baik dan prestasi agar mendapatkan kepercayaan, yang berbunyi :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan

bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (Qashas :77)

Berusahalah (sesuai dengan apa yang telah diberikan Allah kepadamu) dalam bentuk harta (kebahagiaan). Misalnya ketika menggunakannya untuk ketaatan kepada Allah dan jangan lupa (bagianmu dari kesenangan duniawi) yaitu harusnya menggunakan untuk perbuatan baik, untuk mendapatkan pahala di kehidupan berikutnya (dan melakukan perbuatan baik) dengan memberi sedekah kepada orang-orang (Allah telah melakukan perbuatan baik kepada kita, jangan melakukan perbuatan jahat). Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat jahat, yang artinya Allah pasti akan menghukum mereka. (Tafsir Jalalain).

Dalam menilai perusahaan dapat dilakukan dengan melihat aspek Tata kelola yang baik. Menurut Masyudi melalui bukunya yang berjudul fiqh tata kelola organisasi laba, *good corporate governance* dalam Islam mengacu pada prinsip-prinsip berikut :

1. Tauhid

Bisnis harus mengacu pada hukum perdagangan islam dalam Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini bertujuan agar menghindari aktivitas haram yang akan merugikan orang lain. Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan bisnis adalah membuat kondisi bisnis sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan.

## 2. Taqwa dan Ridha

Taqwa dan Ridha menjadi prinsip utama tegaknya sebuah institusi Islam. Taqwa kepada Allah harus menjadi landasan tata kelola bisnis, sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS at-Taubah: 109.

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ  
فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارٍ جَهَنَّمَ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya: "Maka apakah orang-orang yang mendirikan bangunan (masjid) atas dasar takwa kepada Allah dan keridaan(-Nya) itu lebih baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu (bangunan) itu roboh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahanam? Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim." (At-Taubah/9: 109)

## 3. Ekuilibrium (Keseimbangan dan Keadilan)

Ekuilibrium mengandung dua konsep keseimbangan dalam islam. Ekuilibrium biasa digunakan ketika menjelaskan fenomena fisik, implikasi sosial, serta ranah keadilan untuk manifestasi tauhid, terutama dalam konteks sosial, termasuk keadilan ekonomi dan bisnis. Allah SWT berfirman dalam QS ar-Rahman ayat 7-9

السَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ( ) أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ( ) وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا  
تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya : "Dan langit telah ditinggikan-Nya dan Dia ciptaan keseimbangan, agar kamu jangan merusak keseimbangan itu, dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan

janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu." (Ar-Rahman/55;7-9)

#### 4. Kemaslahatan

Pelaksanaan kepemimpinan dan otoritas keagamaan untuk menjaga keharmonisan fisik dan sosial juga untuk tujuan penerapan hukum syariah (maqshidusy-syari'ah), yaitu untuk kepentingan seluruh umat manusia, sebagai manifestasi dari kehendak islam menjadi rahmat bagi semesta alam, sesuai dengan ayat QS.Al-Anbiya 107 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: "Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam." (Al-Anbiya'/21:107)

Ajaran islam perlu diterapkan dalam melakukan bisnis untuk mewujudkan kemaslahatan di dunia dan akhirat. Imam Ghozali, Imam Syatibi, dan Imam Izzuddin Abdus-Salam secara khusus membagi tujuan kegiatan ekonomi menjadi tiga yaitu kebutuhan primer (dharuriyat), sekunder (hijiyat), serta kebutuhan tersier (tahsiniyyat). Kebutuhan dasar mash (adh-dharuruyyat al-khamsah atau adhdharuruyyat al-asas) dijabarkan menjadi lima yakni memelihara agama, jiwa, keturunan, harta, dan lingkungan.

Selain itu aspek lain yang dapat dipertimbangkan dalam menetapkan sebuah investasi yakni rasio lancar atau likuiditas. Perusahaan dengan rasio besar cenderung memiliki hutang dan setiap perusahaan tidak akan lepas dari hutang, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Berikut

beberapa hadits yang berkaitan dengan hutang:

Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW Bersabda: menunda (tidak membayar hutang) kepada orang berkecupan adalah aniaya, jika kalian ingin memindahtangankan kepada yang mampu, lakukanlah. (HR. Bukhari)

Berdasarkan hadits diatas menjelaskan pentingnya perusahaan untuk mempercepat dan melunasi hutangnya tepat waktu sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang disepakati oleh kreditor. Perusahaan juga melarang penundaan pembayaran hutangnya. Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi. Hadits-hadits tersebut mendukung penjelasan pentingnya rasio likuiditas bahwa kewajiban perusahaan harus dibayarkan secara tepat pada saat jatuh tempo.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya, sehingga dapat ditetapkan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kata lain bahwa GCG yang selama ini diterapkan pada Perusahaan Perbankan yang diukur melalui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen memberikan dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima dengan pernyataan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Rasio Likuiditas menguatkan pengaruh yang diberikan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan bahwa GCG memberikan pengaruh pada nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh variabel rasio likuiditas diterima. Dapat dinyatakan bahwa nilai rasio likuiditas yang tinggi memperkuat pengaruh yang diberikan GCG terhadap nilai perusahaan perbankan tahun 2019-2021. Semakin tinggi nilai GCG dan rasio likuiditas perusahaan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berlandaskan pada batasan dalam penelitian maka peneliti memberikan saran bagi perbaikan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel *Good Corporate Governance* lainnya seperti mekanisme eksternal yang terdiri atas investor, auditor, kreditur, dan lembaga yang mengesahkan legalitas.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan periode waktu penelitian yang berbeda atau dengan menggunakan sampel yang berbeda selain perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an dan Terjemahannya*

- Abdillah, W. d. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Abdul Halim, M. M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Adilla, M. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Amini, A. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Varabel Intervening.
- Arifani, R. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatimah. (2019). pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *E-jurnal riset manajemen*.
- Fatoni, H. A. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi.
- Hartomo. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hatane, S. E. (2019). Does Internal *Corporate Governance* Mechanism Control Firm Risk? Evidence from Indonesia's Three High-Risk Sectors. *Corporate Governance (Bingley)*.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Houston, B. d. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prendamedia Group.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, S. Y. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial*

*Least Square Path Modeling : Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS.* Jakarta: Salemba Infotek.

- Latan, G. &. (2012). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahrani, M. &. (2018). The Effect of *Good Corporate Governance* Mechanism and Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Earnings Management as Mediating Variable. *Asian Journal of Accounting Research.*
- Masyudi, M. (2011). *Fikih Tata Kelola Organisasi Laba.* Purwokerto: Sebuah Pengantar Universitas Muhammadiyah.
- Meckling, J. &. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Jurnal of Financial Economics.*
- Negara, I. K. (2019). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel pemoderasi (studi pada index Sri-Kehayatiyang Listeddi BEI) . *JMM UNRAM.*
- Novitasari, D. (2021). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan.*
- Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006. (2016). <https://www.ojk.go.id/>.
- Rohmaniyah, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*
- Salvatore, D. (2011). *Ekonomi Manajerial.* Jakarta: Salemba Empat.
- Soko, Felicyta. (2022). Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance.*
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.* Jakarta: Erlangga.
- Sudrajat, T. c. (2020). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M. (2006). Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi.*
- Suyati. (2010). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*

- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. *Simpium Nasional Akuntansi XI*.
- Tjahjono, A. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Intervening Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Mufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Kajian Bisnis*.
- Zuleika, D. (2022). CSR Sebagai Moderasi Hubungan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Tahun 2018-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*

*Lampiran 1***Data Penelitian**

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kepemilikan Manajerial</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>	<b>Propors Dewan Komisais</b>	<b>PBV</b>	<b>CR</b>
PT. Bank Rakyat Indonesia	2019	0.107	0.891	0.600	0.010	0.780
	2020	0.109	0.801	0.610	0.012	0.720
	2021	0.105	0.822	0.620	0.013	0.710
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	2019	0.198	0.78	0.400	0.009	0.880
	2020	0.178	0.801	0.410	0.009	0.810
	2021	0.179	0.798	0.420	0.007	0.820
PT. Bank Mestika Dharma Tbk	2019	0.101	0.894	0.220	0.006	0.889
	2020	0.102	0.901	0.230	0.003	0.839
	2021	0.104	0.909	0.240	0.004	0.834
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2019	0.21	0.801	0.600	0.005	0.754
	2020	0.231	0.81	0.610	0.006	0.710
	2021	0.211	0.82	0.620	0.007	0.720
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	2019	0.178	0.779	0.500	0.010	0.632
	2020	0.168	0.798	0.510	0.013	0.612
	2021	0.162	0.79	0.520	0.015	0.678
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2019	0.127	0.813	0.430	0.018	0.229
	2020	0.111	0.859	0.440	0.017	0.145
	2021	0.112	0.858	0.450	0.018	0.318
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2019	0.152	0.601	0.600	0.013	0.562
	2020	0.16	0.507	0.610	0.012	0.469
	2021	0.156	0.579	0.620	0.010	0.621

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kepemilikan Manajerial</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>	<b>Propors Dewan Komisais</b>	<b>PBV</b>	<b>CR</b>
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2019	0.13	0.91	0.400	0.002	0.859
	2020	0.12	0.92	0.410	0.002	0.859
	2021	0.13	0.921	0.420	0.002	0.852
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2019	0.145	0.67	0.400	0.011	0.521
	2020	0.135	0.661	0.410	0.012	0.510
	2021	0.139	0.65	0.420	0.014	0.490
PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	2019	0.176	0.71	0.500	0.009	0.620
	2020	0.17	0.72	0.510	0.008	0.610
	2021	0.172	0.79	0.520	0.009	0.630
PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	2019	0.286	0.938	0.600	0.006	0.327
	2020	0.223	0.936	0.610	0.005	0.473
	2021	0.224	0.935	0.620	0.005	0.480
PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2019	0.215	0.6	0.500	0.004	0.228
	2020	0.193	0.601	0.510	0.003	0.432
	2021	0.201	0.602	0.520	0.005	0.370
PT. Bank OCBC NISP Tbk	2019	0.221	0.85	0.620	0.007	0.219
	2020	0.207	0.853	0.620	0.007	0.129
	2021	0.198	0.847	0.620	0.007	0.135
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	2019	0.18	0.839	0.500	0.010	0.115
	2020	0.181	0.83	0.510	0.012	0.157
	2021	0.11	0.848	0.520	0.011	0.123
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019	0.179	0.889	0.330	0.010	0.574
	2020	0.176	0.876	0.340	0.011	0.476
	2021	0.181	0.809	0.350	0.012	0.502

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kepemilikan Manajerial</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>	<b>Propors Dewan Komisais</b>	<b>PBV</b>	<b>CR</b>
PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	2019	0.201	0.71	0.500	0.011	0.320
	2020	0.207	0.78	0.510	0.017	0.430
	2021	0.21	0.762	0.520	0.012	0.310
PT BANK MNC	2019	0.242	0.81	0.670	0.003	0.219
	2020	0.231	0.804	0.680	0.003	0.315
	2021	0.235	0.806	0.690	0.005	0.230

## Lampiran 2

### Hasil Output SmartPLS

#### Nilai Convergen Validity

##### Outer Loadings

Matrix	GCG	Moderating Effect 1	Nilai Perusahaan	Rasio Liquiditas
CR				1.000
GCG	1.000			
GCG * Rasio Liquiditas		1.171		
PBV			1.000	

#### Nilai Composite Reliability and AVE

##### Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (...)
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
GCG	1.000	1.000	1.000	1.000
Moderating Effect 1	1.000	1.000	1.000	1.000
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
Rasio Liquiditas	1.000	1.000	1.000	1.000

#### Nilai VIF

##### Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values	Inner VIF Values
	VIF
CR	1.000
GCG	1.000
GCG * Rasio Li...	1.000
PBV	1.000

## R-Square sebelum

### R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjus...
Nilai Perusahaan	0.276	0.232

## R-Square Sesudah

### R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0.584	0.545

## Path Coefficients

### Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Cor...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values
Gcg ->Nilai Perusahaan	0.241	0.228	0.162	1.491	0.013
Likuiditas->Nilai Perusahaan	0.494	0.480	0.129	3.829	0.000
Moderating Effect>Nilai Perusahaan	0.676	0.675	0.093	7.227	0.000

### *Lampiran 3*

#### **BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Ubaidillah Nu'man Arro'y  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 15 Juni 1998  
 Alamat Asal : Jl. Sultan Hadlirin, Dukuh Kaum RT/RW 03/01,  
 Mantingan, Tahunan, Kab. Jepara  
 Alamat Kos : Jl. Joyosari No. 45b Merjosari, Malang  
 Telepon/Hp : 085725458566  
 E-mail : arroynuman@gmail.com

#### **Pendidikan Formal**

2006-2011 : MI NU Tahfidzul Qur'an  
 2011-2014 : MTS NU TBS KUDUS  
 2014-2017 : MA NU TBS KUDUS  
 2017-2022 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
 Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Program Non Formal**

2006-2011 : Pondok Tahfidz Yanbuul Qur'an Anak-Anak  
 2011-2017 : Pondok Tahfidz Yanbuul Qur'an Remaja  
 2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN  
 Maliki Malang  
 2018-2019 : English Language Center (ELC) UIN Maliki  
 Malang

#### **Pengalaman Organisasi**

- Anggota Departemen Networking HMJ Akuntansi Tahun 2018-2019
- Anggota Departemen Networking PMII Rayon Ekonomi Moch.Hatta Tahun 2018-2020
- CO Networking HMJ Akuntansi Tahun 2019-2020
- CO Departemen Luar Negeri DEMA Fakultas Ekonomi Tahun 2020

**Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Seminar Nasional Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Maliki Malang tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2018
- Peserta Visiting Company Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2018
- Peserta Kunjungan Study Profesi Akuntan ke IAI Wilayah Jawa Timur tahun 2018
- Peserta Seminar Pasar Modal Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang tahun 2019
- Peserta Seminar Nasional Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2019
- Peserta Seminar Entrepreneur Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Maliki Malang tahun 2019
- Peserta Seminar Nasional KPU UIN Maliki Malang tahun 2019
- Peserta Pelatihan Excel Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2019
- Panitia Musyawarah Wilayah FORNASMEBI Wilayah IV Jawa Timur, Bali, NTB tahun 2020
- Peserta Pelatihan Toefl dan Toafl Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Maliki Malang tahun 2021

Malang. 1 November 2022



Ubaidillah Nu'man Arro'y

**Lampiran 4****BUKTI KONSULTASI**

Nama : Ubaidillah Nu'man Arro'y

NIM/ Jurusan : 17520124 / Akuntansi

Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Rasio Likuiditas sebagai Variabel Moderasi

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing	
1	07-10-2021	Konsultasi Outline	1	
2	02-02-2022	Revisi Judul Penelitian		2
3	15-02-2022	Acc Judul Penelitian	3	
4	19-03-2022	Konsultasi Proposal Penelitian		4
5	18-04-2022	Revisi Proposal Penelitian	5	
6	22-04-2022	Acc Proposal Penelitian		6
7	17-07-2022	Konsultasi Bab 4	7	
8	31-08-2022	Revisi Bab 4		8
9	21-09-2022	Revisi Bab 1-5	9	
10	14-10-2022	Revisi Skripsi		10
11	01-11-2022	Acc Skripsi	11	

Malang, 11 November 2022

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan,**

**Yuniarti Hidayah Suyono Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**  
**NIP. 197606172008012020**